



RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUN 2022
UNIVERSITAS GADJAH MADA

MARET 2022

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	<i>i</i>
DAFTAR GAMBAR	<i>ii</i>
DAFTAR TABEL	<i>ii</i>
RINGKASAN EKSEKUTIF	<i>1</i>
BAB I PENDAHULUAN	<i>6</i>
A. Umum	<i>6</i>
B. Rencana Strategis, Visi, dan Misi PTN-BH	<i>7</i>
1. Rencana Strategis UGM	<i>7</i>
2. Nilai Dasar, Visi, Misi, dan Tujuan Organisasi	<i>7</i>
3. Tujuan Strategis 2017-2022	<i>8</i>
4. Ringkasan Rencana Kerja	<i>9</i>
BAB II KINERJA PTN BADAN HUKUM TA 2021 DAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PTN BADAN HUKUM TA 2021-2022	<i>14</i>
A. Gambaran Kondisi PTN Badan Hukum	<i>14</i>
1. Kondisi Internal PTN Badan Hukum	<i>14</i>
2. Kondisi Pengelolaan Tridharma dan Ekosistem Pendukungnya	<i>17</i>
3. Kondisi eksternal PTN Badan Hukum	<i>31</i>
4. Asumsi Makro, antara lain:	<i>32</i>
5. Asumsi Mikro, antara lain:	<i>32</i>
B. Pencapaian Kinerja, Program Kerja, serta Target Kinerja PTN Badan Hukum	<i>33</i>
C. Rencana Kegiatan	<i>42</i>
D. Sarana dan Prasarana	<i>43</i>
E. Biaya dan Sumber Pembiayaan	<i>44</i>
F. Kajian Risiko	<i>49</i>
BAB III PENUTUP	<i>53</i>

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Renstra UGM 2017-2022	13
Gambar 2. Bagan Struktur Organisasi	14
Gambar 3. BKP MBKM: Merdeka Terarah tahun 2021	18
Gambar 4. Skema Pengembangan E-Learning	18
Gambar 5. Prestasi Bidang Kemahasiswaan.....	19
Gambar 6. Akreditasi/sertifikasi Program Studi	20
Gambar 7. Profil Penelitian	20
Gambar 8. Profil Hasil Penelitian Berupa Publikasi dan Sitasi.....	21
Gambar 9. Profil Hasil Penelitian Berupa Buku Karya dan Kekayaan Intelektual.....	22
Gambar 10. Profil KKN=PPM Penerjunan Dalam Rangka Mitigasi Pandemi Covid-19.....	22
Gambar 11. Profil Bantuan Selama Pandemi Covid-19 Berupa Teknologi Tepat Guna.....	23
Gambar 12. RS UGM sebagai RS Rujukan Covid-19	23
Gambar 13. Profil SDM UGM	24
Gambar 14. Profil Pendanaan Berdasarkan Tridarma.....	24
Gambar 15. Profil Kerja Sama Dalam Negeri	25
Gambar 16. Profil Kerja Sama Luar Negeri.....	25
Gambar 17. Profil Penerimaan Kerja Sama Dalam Negeri.....	26
Gambar 18. Pengembangan STIK	26
Gambar 19. Profil Lulusan	27
Gambar 20. Profil Rincian Lulusan tahun 2021	27
Gambar 21. Posisi Ranking QS	28
Gambar 22. Profil Dukungan SDGs Goals.....	28

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Profil Pelaporan Capaian Tahun 2021 dan Usulan Target Tahun 2022 melalui Aplikasi SPASIKITA.....	1
Tabel 2. Pelaporan Capaian Target IKU Tahun 2021 melalui Aplikasi PINDAI.....	2
Tabel 3. Biaya	2
Tabel 4. Sumber Pembiayaan.....	5
Tabel 5. Online Database	29
Tabel 6. Pelaporan Capaian Target Perjanjian Kinerja Tahun 2021 melalui Aplikasi SPASIKITA	33
Tabel 7. Rencana Kegiatan Tahun 2022	42
Tabel 8. Usulan Investasi Tahun 2022 Implementasi Loan Agreement JICA IP-576.....	43
Tabel 9. Usulan Investasi Tahun 2022 Sumber Dana Masyarakat dan BPPTNBH.....	43
Tabel 10. Biaya	44
Tabel 11. Sumber Pembiayaan.....	49
Tabel 12. Kajian Resiko Indikator Kinerja Utama.....	49
Tabel 13. Lampiran.....	55

RINGKASAN EKSEKUTIF

1. Kebijakan Program Tahun 2022

Usulan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) 2022 disusun berbasis luaran (*output*) yaitu target kinerja. Target kinerja usulan RKAT 2022 diestimasikan berdasar target dan realisasi kinerja Perjanjian Kinerja 2021 antara Rektor dan Dirjen Dikti Kemendikbud, target kinerja dalam RENSTRA 2017-2022, dan Mandat Capaian Kinerja 2021 antara Rektor dan Dekan Fakultas/Sekolah (minimal sama dengan target kinerja 2021 universitas dan unit kerja). Selain itu terdapat juga target kinerja 2022 sebagaimana dimandatkan oleh Tim WCU Dirjen Dikti Kemendikbud-ristek ke UGM adalah UGM masuk 200 besar perguruan tinggi dunia QS WUR pada 2022.

Target kinerja 2022, diturunkan dari tujuan strategis untuk meningkatkan daya saing dan relevansi UGM terhadap tuntutan perubahan lingkungan yang dinamis, yaitu mewujudkan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul dan inovatif, serta ekosistem pendukung yang berkesinambungan. Tujuan strategis tersebut kemudian dipadukan dengan tujuan strategis Kemendikbud-ristek, yaitu “merdeka belajar dan kampus merdeka (MBKM)” sebagaimana terefleksi dalam 8 indikator kinerja utama (IKU) perguruan tinggi. Tujuan strategis ini kemudian diterjemahkan dalam program kerja dan kegiatan untuk dilaksanakan pada 2022 dan dinyatakan dalam bentuk target indikator kinerja, rencana kegiatan, dan satuan moneter dari hasil kegiatan (penerimaan atau biaya).

2. Realisasi Serta Proyeksi Kinerja PTN Badan Hukum Tahun 2021 dan Target Kinerja Tahun 2022

Berdasarkan Perjanjian Kinerja antara Ditjen Diktiristek dan UGM, tahun 2021 UGM mendapatkan mandat untuk mendukung target-target capaian IKU di bidang Pendidikan Tinggi. Sistem pemantauan capaian IKU telah dilakukan secara periodik dengan berbagai mekanisme berbasis sistem informasi, antara lain:

1. Mekanisme internal

Pemantauan oleh Pimpinan Universitas melalui Dashboard IKU UGM (<https://admin.simaster.ugm.ac.id/>) yaitu pemantauan berdasarkan isian capaian IKU yang diisi oleh Fakultas, Sekolah, dan beberapa Unit Kerja yang terkait dengan dukungan terhadap capaian IKU.

2. Mekanisme eksternal

- a. Pemantauan melalui aplikasi SPASIKITA yang dikembangkan melalui Biro Perencanaan Kemendikbudristek (<https://spasikita.kemdikbud.go.id/>), periode pemantauan adalah per triwulan untuk 10 capaian target IKU;
- b. Pemantauan melalui aplikasi PINDAI yang dikembangkan oleh Ditjen Diktiristek (<https://pindai.kemdikbud.go.id/>), yang dilakukan dalam periode tahunan untuk 8 capaian IKU. Pemantauan capain target berdasarkan isian data yang terdokumentasi dari beberapa aplikasi yang terkait dengan IKU, antara lain PDDikti, SISTER, LAPORKERMA, *Tracer Study*, dan lainnya.

Data capaian target 2021 IKU pada aplikasi SPASIKITA dan PINDAI masih terdapat perbedaan, hal ini karena belum ada proses konfirmasi data yang diakui oleh Kemdikbudristek. Tabel berikut ini adalah informasi capaian target IKU tahun 2021 dan target IKU tahun 2022 yang dilaporkan melalui aplikasi SPASIKITA sebagai berikut:

Tabel 1. Profil Pelaporan Capaian Tahun 2021 dan Usulan Target Tahun 2022 melalui Aplikasi SPASIKITA

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Capaian Tahun 2021 (Data SPASIKITA)	Usulan Target Tahun 2022
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup.	%	52,64 (populasi) 79,64 (response rate)	80
		2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	46,06 (MBKM Parsial) 5,1 (MBKM Penuh)	25
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	%	69,58	30
		4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	67,27	50
		5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Hasil penelitian per jumlah dosen	1,57	1
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	73,45	50
		7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	45,16	50
		8	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	27,43	10
4	Meningkatkan tata Kelola satuan kerja di Lingkungan Ditjen Diktiristek	9	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	predikat	A	A
		10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/LSatker minimal 80	nilai	87,84	87

Sedangkan Informasi capaian target IKU tahun 2021 per tanggal 23 Maret 2022 melalui aplikasi PINDAI sebagai berikut:

Tabel 2. Pelaporan Capaian Target IKU Tahun 2021 melalui Aplikasi PINDAI

KETERANGAN	IKU1	IKU2	IKU3	IKU4	IKU5	IKU6 (*)	IKU7	IKU8
NILAI ABSOLUT PENCAPAIAN	3,764/6,466	1,639/43,038	1,251/2,918	1,868/2,918	3,681/2,918	75/114	2,847/7,443	31/112
PERSENTASE PENCAPAIAN	58.21%	3.81%	42.87%	64.02%	126.15%	65.79%	38.25%	27.68%
PERTUMBUHAN DARI TAHUN LALU	-11.49%	-1.05%	12.87%	3.82%	-18.62%	-4.12%	-9.97%	-8.60%
DELTA TERHADAP GOLD STANDARD	-21.79%	-26.19%	22.87%	24.02%	111.15%	15.79%	3.25%	22.68%
DATA KETERISIAN IKU	6,710	1,699	1,251	1,868	3,681	103	4,167	31
DATA KESESUAIAN IKU	3,764	1,639	1,251	1,868	3,681	75	2,847	31

* Hasil perhitungan IKU 6 akan keluar setelah dilakukan proses verifikasi dan validasi setelah batas akhir pengumpulan IKU, yaitu setelah tanggal 28 Februari 2022.

Sumber Data: PINDAI per 23 Maret 2022

Tabel 3. Biaya

KOMPONEN BIAYA	Realisasi 2020 (Kemdikbud)					
	APBN				Selain APBN	TOTAL
	Gaji dan Tunjangan PNS (001)	BPPTNBH Setjen	Alokasi Pendanaan selain Setjen	Pinjaman		
1. Biaya Dosen PNS	275.131.090.307	-	-	-	-	275.131.090.307
2. Biaya Tenaga Kependidikan PNS	174.493.187.964	-	-	-	-	174.493.187.964
3. Biaya Operasional	-	135.241.730.160	243.152.385.687	-	1.138.273.698.060	1.516.667.813.907
4. Biaya Dosen Non PNS	2.766.821.729	28.758.793.704	-	-	162.128.838.846	193.654.454.279
5. Biaya Tenaga Kependidikan Non PNS	-	19.172.529.136	-	-	155.770.845.166	174.943.374.302
6. Biaya Investasi	-	50.808.487.000	-	156.496.135.000	189.312.904.122	396.617.526.122
7. Biaya Pengembangan	-	4.931.800.000	-	-	202.619.216.882	207.551.016.882
8. Remunerasi	-	-	-	-	182.317.254.053	182.317.254.053
Total	452.391.100.000	238.913.340.000	243.152.385.687	156.496.135.000	2.030.422.757.129	3.121.375.717.816

KOMPONEN BIAYA	Anggaran 2021 (Kemdikbud)					
	APBN				SELAIN APBN	TOTAL
	Gaji dan Tunjangan PNS (001)	BPPTNBH Setjen	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain	Pinjaman		
1. Biaya Dosen PNS	284,877,401,316	-	-	-	-	284,877,401,316
2. Biaya Tenaga Kependidikan PNS	159,963,346,736	-	-	-	-	159,963,346,736
3. Biaya Operasional	-	132,645,406,758	250,016,724,287	-	618,014,491,315	1,000,676,622,360
4. Biaya Dosen Non PNS	5,112,540,948	32,136,720,000	-	-	152,817,510,896	190,066,771,844
5. Biaya Tenaga Kependidikan Non PNS	-	26,794,720,000	-	-	159,054,960,320	185,849,680,320
6. Biaya Investasi	-	19,886,960,490	-	402,585,348,000	362,655,478,253	785,127,786,743
7. Biaya Pengembangan	-	14,734,116,752	-	-	290,734,015,267	305,468,132,019
8. Remunerasi	-	-	-	-	177,984,167,162	177,984,167,162
Total	449,953,289,000	226,197,924,000	250,016,724,287	402,585,348,000	1,761,260,623,213	3,090,013,908,500

KOMPONEN BIAYA	Target 2022 (Kemdikbud)					
	APBN				SELAIN APBN	TOTAL
	Gaji dan Tunjangan PNS (001)	BPPTNBH Setjen	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain	Pinjaman		
1. Biaya Dosen PNS	286.420.844.334	-	-	-	-	286.420.844.334
2. Biaya Tenaga Kependidikan PNS	160.830.015.380	-	-	-	-	160.830.015.380
3. Biaya Operasional	-	35.917.132.416	232.308.287.648	-	1.383.062.000.256	1.651.287.420.320
4. Biaya Dosen Non PNS	5.140.240.286	41.291.094.168	-	-	75.739.913.344	122.171.247.798
5. Biaya Tenaga Kependidikan Non PNS	-	34.427.387.322	-	-	72.769.720.663	107.197.107.985
6. Biaya Investasi	-	122.858.930.094	-	223.773.190.000	305.122.784.030	651.754.904.124
7. Biaya Pengembangan	-	10.831.500.000	-	-	130.905.307.198	141.736.807.198
8. Remunerasi	-	-	-	-	176.074.760.548	176.074.760.548
Total	452.391.100.000	245.326.044.000	232.308.287.648	223.773.190.000	2.143.674.486.039	3.297.473.107.687

Keterangan Sedangkan Informasi capaian target IKU tahun 2021 per tanggal 23 Maret 2022 melalui aplikasi PINDAI sebagai berikut:

Tabel 2. Pelaporan Capaian Target IKU Tahun 2021 melalui Aplikasi PINDAI

KETERANGAN	IKU1	IKU2	IKU3	IKU4
NILAI ABSOLUT PENCAPAIAN	3,764/6,466	1,639/43,038	1,251/2,918	1,868/2,918
PERSENTASE PENCAPAIAN	58.21%	3.81%	42.87%	64.02%
PERTUMBUHAN DARI TAHUN LALU	-11.49%	-1.05%	12.87%	3.82%
DELTA TERHADAP GOLD STANDARD	-21.79%	-26.19%	22.87%	24.02%
DATA KETERISIAN IKU	6,710	1,699	1,251	1,868
DATA KESESUAIAN IKU	3,764	1,639	1,251	1,868

* Hasil perhitungan IKU 6 akan keluar setelah dilakukan proses verifikasi dan validasi setelah batas akhir pengumpulan IKU, yaitu setelah tanggal 28 Februari 2022.

Sumber Data: PINDAI per 23 Maret 2022

- Gaji dan Tunjangan PNS (001) : alokasi belanja pegawai (gaji dan tunjangan PNS) dari sumber dana Rupiah Murni
- BPPTNBH Setjen : alokasi BPPTNBH dari Kemenristekdikti yang berasal dari DIPA Sekretariat Jenderal
- Alokasi Pendanaan selain Setjen : alokasi pendanaan dari Kemenristekdikti yang berasal dari Unit Eselon I selain Sekretariat Jenderal
- Pinjaman : PHLN/SBSN
- BPPTNBH Dikti : alokasi BPPTNBH dari Ditjen Pendidikan Tinggi Kemendikbud
- Alokasi Pendanaan dari K/L Lain: alokasi atau sumber pendanaan yang didapatkan dari Kementerian/Lembaga lain
- Selain APBN : pendanaan yang bersumber dari selain anggaran pendapatan dan belanja negara menurut PP Nomor 26 Tahun 2015 sebagaimana diubah dalam PP Nomor 8 Tahun 2020.

Tabel 4. Sumber Pembiayaan

SUMBER PEMBIAYAAN		REALISASI 2020	ANGGARAN 2021	TARGET 2022
APBN		1.090.952.960.687	1.328.753.285.287	1.153.798.621.648
A.	Gaji dan Tunjangan PNS (001)	452.391.100.000	449.953.289.000	452.391.100.000
B.	BPPTNBH Setjen	238.913.340.000	226.197.924.000	245.326.044.000
C.	Alokasi Pendanaan selain Setjen	243.152.385.687	250.016.724.287	232.308.287.648
•	Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan			
•	Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti			
•	Ditjen Kelembagaan Iptek dan Dikti			
•	Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan			
•	Ditjen Penguatan Inovasi			
D.	Pinjaman JICA (melalui Ditjen)	156.496.135.000	402.585.348.000	223.773.190.000
SELAIN APBN		2.229.265.418.010	2.069.853.779.386	2.287.807.396.096
A.	Biaya Pendidikan	1.072.938.702.706	1.071.427.140.500	1.094.243.866.222
B.	Usaha PTNBH	244.532.126.726	198.494.328.607	222.619.030.927
C.	Hibah dan Donasi	99.759.346.232	44.030.291.660	41.568.668.229
D.	Pengelolaan Kekayaan PTNBH	33.839.336.372	26.589.959.600	145.649.435.063
E.	Kerja sama Tridharma Perguruan Tinggi	260.481.377.595	257.247.856.660	250.432.594.146
F.	APBD	-	-	-
G.	Pinjaman	-	-	-
H.	Saldo Kas	517.714.528.379	472.064.202.359	533.293.801.509
TOTAL		3.320.218.378.697	3.398.607.064.673	3.441.606.017.744

BAB I PENDAHULUAN

A. Umum

Dasar Hukum PTN-BH Universitas Gadjah Mada:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Gadjah Mada (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5454);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500)
5. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 110, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5699);
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 139/PMK.02/2015 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Badan Hukum.

Sejarah PTN-BH Universitas Gadjah Mada

Universitas Gadjah Mada (UGM) telah ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) sesuai dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan dikukuhkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Statuta UGM. Sesuai dengan Pasal 63 dan 64 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, otonomi pengelolaan perguruan tinggi dilaksanakan berdasarkan prinsip akuntabilitas, transparansi, nirlaba, penjaminan mutu, efektifitas dan efisiensi, baik di bidang akademik maupun non akademik. Otonomi di bidang akademik meliputi penetapan norma dan kebijakan operasional serta pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Otonomi pengelolaan di bidang non akademik meliputi penetapan norma dan kebijakan operasional serta pelaksanaan program kerja di bidang organisasi, keuangan, kemahasiswaan, ketenagaan, dan sarana prasarana.

B. Rencana Strategis, Visi, dan Misi PTN-BH

1. Rencana Strategis UGM

Rencana Strategis UGM 2017- 2022 yang mengusung Visi UGM: Pelopor perguruan tinggi nasional berkelas dunia yang unggul dan inovatif serta mengabdikan kepada kepentingan bangsa dan kemanusiaan, yang dijiwai nilai-nilai budaya bangsa berdasarkan Pancasila. RKAT juga sebagai alat pengendalian dalam mengantisipasi perubahan lingkungan makro nasional dan internasional serta perubahan lingkungan pendidikan tinggi yang sangat dinamis. Hal ini diindikasikan dengan beberapa kondisi perubahan lingkungan yang bersifat turbulen dengan indikasi sebagai berikut.

- a. Revolusi industri 4.0 telah mengubah model bisnis secara drastis sehingga memicu disrupsi di segala bidang yang membawa tantangan-tantangan dan peluang-peluang baru.
- b. Tuntutan kolaborasi antara perguruan tinggi dan industri meningkat signifikan, tetapi di sisi lain persaingan di segala bidang juga semakin ketat, bebas, dan liar.
- c. Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menyebabkan semua proses bisnis organisasi sudah didigitalisasi sehingga diperlukan kapasitas digital sebagai syarat mutlak memenangkan persaingan.
- d. Model pendidikan yang lebih terbuka dan bersifat interdisiplin dan transdisiplin dengan tata kelola organisasi yang fleksibel dan lincah (*agile*).
- e. Bonus demografi pada tahun 2020–2035 sebagai anugerah dengan menyiapkan penduduk usia produktif menjadi SDM unggul dan berdaya saing.
- f. Indonesia sedang berupaya keluar dari jebakan sebagai negara berpenghasilan menengah (*middle income trap*).
- g. Visi Indonesia 2045 untuk menjadi pusat pendidikan, teknologi, dan peradaban dunia menuntut kualitas pendidikan tinggi yang mumpuni sebagai mesin penting produksi ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. Nilai Dasar, Visi, Misi, dan Tujuan Organisasi

Nilai-nilai Dasar

- 1) Nilai-nilai Pancasila yang meliputi nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan.
- 2) Nilai-nilai keilmuan yang meliputi nilai universalitas dan objektivitas ilmu, kebebasan akademik dan mimbar akademik, penghargaan atas kenyataan dan kebenaran guna keadaban, kemanfaatan dan kebahagiaan.
- 3) Nilai-nilai kebudayaan yang meliputi toleransi, hak asasi manusia, dan keragaman.

Visi: Sebagai pelopor perguruan tinggi nasional berkelas dunia yang unggul dan inovatif, mengabdikan kepada kepentingan bangsa dan kemanusiaan dijiwai nilai-nilai budaya bangsa berdasarkan Pancasila.

Misi: Melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta pelestarian dan pengembangan ilmu yang unggul dan bermanfaat bagi masyarakat.

Tujuan:

- 1) Mewujudkan UGM sebagai lembaga nasional ilmu pengetahuan, kebudayaan, dan pendidikan tinggi yang menanamkan dan mengajarkan ilmu pengetahuan dan kebudayaan kepada mahasiswa demi kelangsungan dan kehidupan manusia pada umumnya, demi perkembangan bangsa dan rakyat pada khususnya sebagai penjelmaan dan pelaksanaan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta demi tercapainya cita-cita Proklamasi Kemerdekaan sebagai mana ditentukan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- 2) Membentuk manusia susila yang mempunyai keinsafan bertanggung jawab atas kesejahteraan Indonesia khususnya dan dunia umumnya, dalam arti berjiwa bangsa Indonesia, manusia budaya Indonesia, yang mempunyai dasar keinsafan hidup berketuhanan Yang Maha Esa, berperikemanusiaan yang adil dan beradab, demokratis, diliputi oleh kenyataan dan kebenaran, cerdas, kreatif, terampil, mampu berkomunikasi dan berkesadaran lingkungan untuk melaksanakan tanggung jawabnya terhadap pembangunan, pemeliharaan dan pengembangan kebudayaan, hidup kemasyarakatan, serta masa depan bangsa dan negara Indonesia khususnya dan umat manusia pada umumnya.

3. Tujuan Strategis 2017-2022

- 1) Mewujudkan Pendidikan Unggul dan Inovatif

Pendidikan berkualitas yang memberikan kesempatan mahasiswa untuk mengembangkan talentanya dengan pengetahuan bermuatan lintas disiplin, inovatif, soft skill, dan didukung teknologi informasi mutakhir terintegrasi dengan Program Pascasarjana sebagai tulang punggung dalam menghasilkan lulusan yang berbudi, unggul, cerdas, kreatif, terampil, berjiwa inovatif, berkewirausahaan sosial, serta sadar akan tanggung jawabnya terhadap nusa dan bangsa.

2) Mewujudkan Penelitian Unggul dan Inovatif

Penelitian berwawasan lingkungan yang memberikan kontribusi nasional (*national impact oriented*) dan produktivitas pengembangan ilmu (*scientific oriented*) serta menjadi rujukan nasional dan internasional sehingga dapat memberikan solusi permasalahan masyarakat, bangsa, dan negara yang berbasis kearifan budaya lokal dengan melibatkan pemangku kepentingan eksternal.

3) Mewujudkan Pengabdian kepada Masyarakat Unggul dan Inovatif

Pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan dan teknologi tepat guna yang mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan dengan menjadikan kampus sebagai wahana penerapan inovasi iptek bagi masyarakat dan menerapkan sistem manajemen pengembangan produk untuk mendukung hilirisasi hasil-hasil penelitian.

4) Mewujudkan Ekosistem Pendukung yang Kuat, Efektif, Kondusif, Produktif, dan Berkesinambungan

Agar pengembangan Tridharma berjalan optimal maka dibutuhkan tata kelola dan atmosfer yang kuat di bidang sumber daya manusia (SDM), organisasi, infrastruktur, keuangan, teknologi, kerja sama, dan pengembangan usaha berbasis sistem teknologi informasi terpadu (terintegrasi) yang berkeadilan, transparan, partisipatif, dan akuntabel untuk mendukung keefektifan dan efisiensi pemanfaatan sumber daya.

4. Ringkasan Rencana Kerja

Sesuai ketentuan dalam Kepmendikbudristek No. 3/M/2021 tentang IKU PTN dan sebagai bagian dari dukungan terhadap capaian tujuan strategis, pada RKAT 2022, telah didesain program-program sebagai berikut:

1) Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan

- a. Pemantapan implementasi MBKM yang diprioritaskan di prodi jenjang S1 dan Diploma.
- b. Persiapan penyelenggaraan bauran pembelajaran yang mendukung proses belajar mengajar di perguruan tinggi dalam kondisi normal baru.
- c. Penyelarasan proses pembelajaran, dengan pendekatan sistem “*blended learning*” dan atau MOOCs (*Massive Open Online Courses*) berdasarkan Sistem Kerangka Dasar Kurikulum.
- d. Pengembangan matakuliah dengan muatan berkonsep mutidisiplin melalui beberapa skema sebagai berikut:
 - mempunyai capaian pembelajaran lulusan mata kuliah;

- mempunyai perencanaan yang jelas terkait metode, materi, keberagaman sumber, fasilitas, dan penilaian hasil pembelajaran;
 - pengembangan karakter sesuai nilai-nilai ke-UGM-an;
 - dikembangkan oleh kolaborasi minimal 3 prodi;
 - paparan kompetensi global, kompetensi abad 21; dan/atau
 - dikembangkan berkolaborasi dengan mitra/industri.
- e. Pengembangan dan penguatan implementasi kelas internasional, *double degree*, *credit transfer*, dan *exchange* dengan meningkatkan kualitas serta kekuatan konektifitas dan kolaborasi.
- f. Intensifikasi *research-based teaching* dan *student-centered learning*.
- g. Pemutahiran kecakapan dan keterampilan dosen dalam proses pembelajaran *virtual* yang meliputi penyiapan bahan ajar *virtual/e-learning*. Pengembangan pembelajaran *virtual*, dan pengembangan rancangan asesmen hasil pembelajaran *virtual* dalam mendukung ketercapaian *LO – Learning Outcome*.
- h. Perluasan akses pendidikan bagi talenta calon mahasiswa yang kurang beruntung secara status ekonomi namun memiliki kecakapan akademik yang unggul, seperti dari wilayah 3T, calon mahasiswa afirmasi, minat bakat tertentu, dan program peningkatan kualitas *intake* lainnya.
- i. Integrasi *hard skills* dan *soft skills* ke dalam struktur kurikulum.
- j. Membuka peluang kepada konektifitas dengan profesi-profesi tertentu akibat dari adanya disruptif pekerjaan sebagai dampak dari Revolusi Industri 4.0.
- k. Penguatan pendidikan kewirausahaan sosial bagi mahasiswa.
- l. Penguatan pendidikan Pascasarjana.
- m. Pengembangan *digital library*.
- 2) Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
- a. Peningkatan kualitas penelitian dan publikasi, disertai dengan peningkatan jumlahnya yang dilakukan oleh masing-masing dosen.
- b. Peningkatan pengusulan Kekayaan Intelektual.
- c. Peningkatan kualitas pengelolaan jurnal yang dikembangkan secara internal maupun kolaborasi dengan mitra.
- d. Peningkatan jumlah dan kualitas sitasi yang bereputasi unggul.
- e. Pemantapan kelembagaan PUI-PT dengan output yang sesuai dengan standar yang ditetapkan Kementerian.

- f. Penguatan fungsi Technology Transfer Office (TTO) sebagai pendukung kualitas penelitian dan hilirisasi.
 - g. Peningkatan daya guna produk P2M melalui knowledge management system untuk pengayaan akademik, community development, policy reform, dan scaling up inovasi-inovasi P2M.
 - h. Peningkatan sumber dana untuk mendukung penyelenggaraan P2M.
 - i. Peningkatan pelayanan dan penguatan kapasitas UMKM, TTG, dan Tanggap Bencana.
 - j. Diseminasi kemanfaatan pengabdian kepada masyarakat melalui media-media strategis.
 - k. Penyelenggaraan KKN-PPM dalam konsep kenormalan baru.
 - l. Pelembagaan Pusat Studi melalui sistem pemandatan tugas sebagai Pusdi Dedikatif, Transformasi, dan Mandiri.
- 3) Bidang Keuangan, Sistem Informasi, dan Perencanaan
- a. Diversifikasi dan intensifikasi sumber-sumber pendanaan alternatif selain penerimaan pendidikan.
 - b. Penguatan akuntabilitas penganggaran, pemanfaatan, pelaporan, dan pengawasan dana.
 - c. Penguatan sistem manajemen keuangan yang terintegrasi berbasiskan IT yang terimplementasi oleh seluruh pengelola dana.
 - d. Integrasi sistem informasi untuk pengelolaan big data, perbaikan tata kelola, keamanan, dan kapasitas pengelola.
 - e. Pengelolaan data kinerja terintegrasi untuk mendukung pengambilan keputusan strategis.
 - f. Penguatan sistem perencanaan sebagai fungsi pengendali kebijakan.
- 4) Bidang Sumber Daya Manusia dan Aset
- a. Implementasi sistem manajemen kinerja SDM sesuai ketentuan terbaru.
 - b. Sinergi sistem perencanaan dan sistem rekrutmen SDM untuk mendapatkan ukuran optimal (*right sizing*).
 - c. Modernisasi sistem administrasi kepegawaian berbasis digital.
 - d. Sistem rekrutmen pegawai Non PNS yang mendukung kebutuhan operasional dan kualitas pengembangan Universitas.
 - e. Skema kesejahteraan dan sistem remunerasi yang holistik bagi tendik dan dosen
 - f. Pola pengembangan karir dan *Talent Center* bagi dosen dan tendik.

- g. Pemutakhiran fasilitas laboratorium dan fasilitas belajar lainnya sesuai standar nasional dan internasional
- h. Penguatan sinergi untuk mendorong akses sarana dan prasarana yang terselenggara di dalam kampus maupun luar kampus.
- i. Penguatan sistem keamanan, kebersihan, dan keselamatan kerja berstandar unggul.
- j. Konsolidasi sistem transportasi kampus ramah lingkungan.
- k. Implementasi prinsip *zero waste management* disertai dengan stabilitas dan efisiensi penggunaan listrik dan air.
- l. Pembangunan infrastruktur kampus yang mempertimbangkan kualitas Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan.

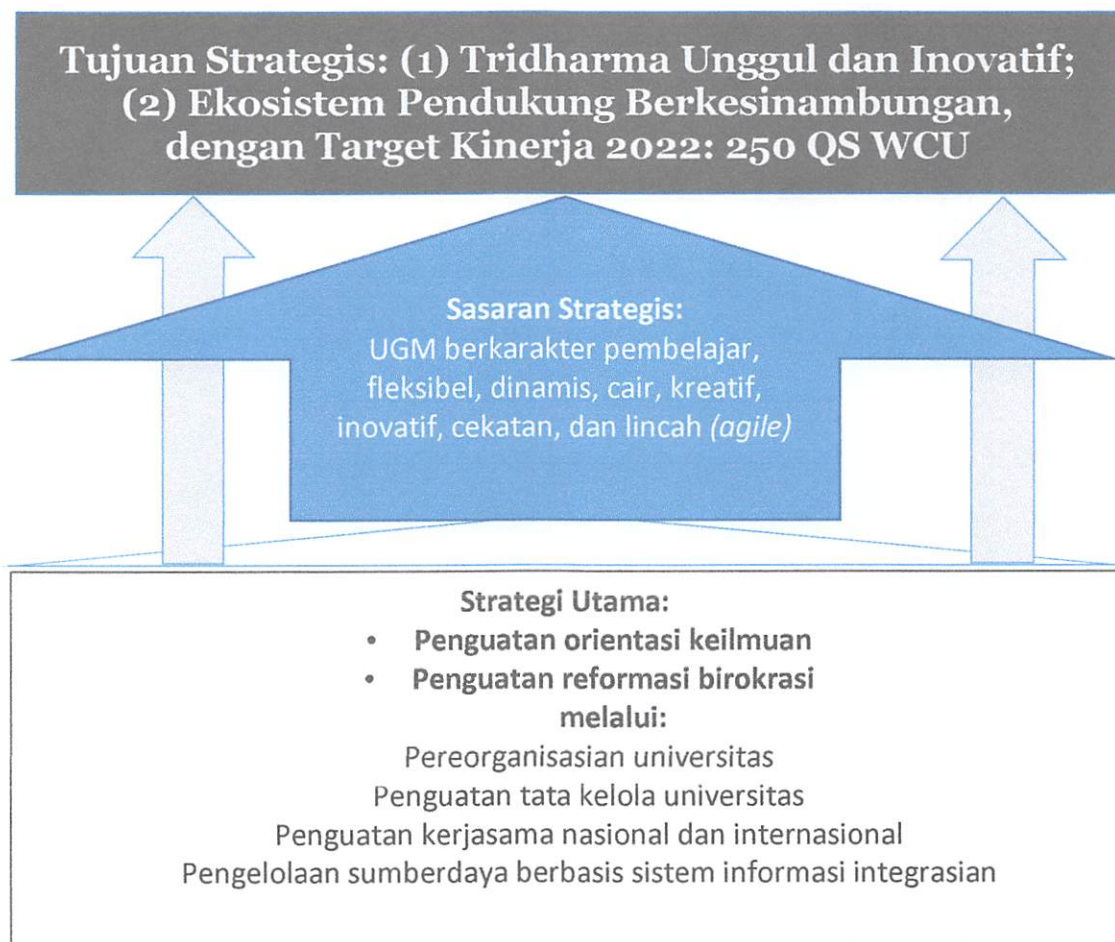
5) Bidang Kerja sama dan Alumni

- a. Penguatan alumni *engagement* dan peningkatan peran Sahabat UGM dalam penguatan tridharma.
- b. Kualitas *graduate employability* yang mendukung keberhasilan penyelenggaraan kurikulum.
- c. Peningkatan kinerja unit usaha.
- d. Penguatan kelembagaan STP dan intensifikasi produk-produk inovasi.
- e. *Innovative Academy* sebagai pendukung produk-produk inovasi digital.
- f. Pemanfaatan aset secara produktif dan memberikan keuntungan dengan skema yang man dan berkeadilan.
- g. Kemitraan dengan seluruh sektor secara *multiple helix* ataupun skema lain sesuai prinsip-prinsip di sektor publik.
- h. Penguatan *global engagement* sebagai upaya keunggulan internasional.
- i. Peningkatan dan optimalisasi pengelolaan *endowment fund*.
- j. Etalase bidang-bidang unggulan:
 - a) Kesehatan (alat, produk, teknologi, obat, farmasi)
 - b) Agrokomples (Hutan tanaman industri, SILIN (*silviculture intensive*), *integrated farming*, produk agro, pengembangan industri peternakan dan hasil peternakan, perikanan)
 - c) Manufaktur, Rekayasa, Teknologi Informasi dan Komunikasi (Biokomposit, rekayasa sumber daya air, produk TIK, *Early Warning System* berbasis IT)
 - d) *Renewable Energy* (teknologi biomassa, biogas, biofuel)
 - e) *Heritage, Art, and Culture Sustainability Management* (prototipe produk kerajinan, seni, budaya)

6) Bidang Atmosfer Kampus

- a. Penyelenggaraan kampus inklusi, ramah difabel, berprinsip SHE dan HPU.
- b. Berkomitmen pada penyelenggaraan reformasi birokrasi dan zona integritas.
- c. Aktif dan berupaya untuk menempati posisi ranking perguruan tinggi yang unggul dan bereputasi.

Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2022 disusun berbasis pada luaran (*output*) yaitu target kinerja sesuai rencana strategis UGM 2017-2022 (RENSTRA), Mandat Capaian Kinerja unit kerja 2022, dan Perjanjian Kinerja antara Rektor dengan Dirjen Dikti Kemendikbud. Target Kinerja 2022 diasumsikan sama dengan Target kinerja dalam rencana Kokin 2021 yaitu 10 target kinerja baru yang sudah mengakomodasikan konsep “Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)” yang merupakan strategi utama dalam RENSTRA 2020-2024 Kemdikbud. Pada tahun 2021 ini, UGM menduduki posisi 254 perguruan tinggi terbaik dunia QS WUR. Selain itu, target kinerja kunci pada 2022 adalah UGM masuk pada posisi 200 perguruan tinggi terbaik dunia QS WUR. Gambar 1 menyajikan skema RENSTRA UGM 2017-2022.



Gambar 1. Skema Renstra UGM 2017-2022

BAB II KINERJA PTN BADAN HUKUM TA 2021 DAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PTN BADAN HUKUM TA 2021-2022

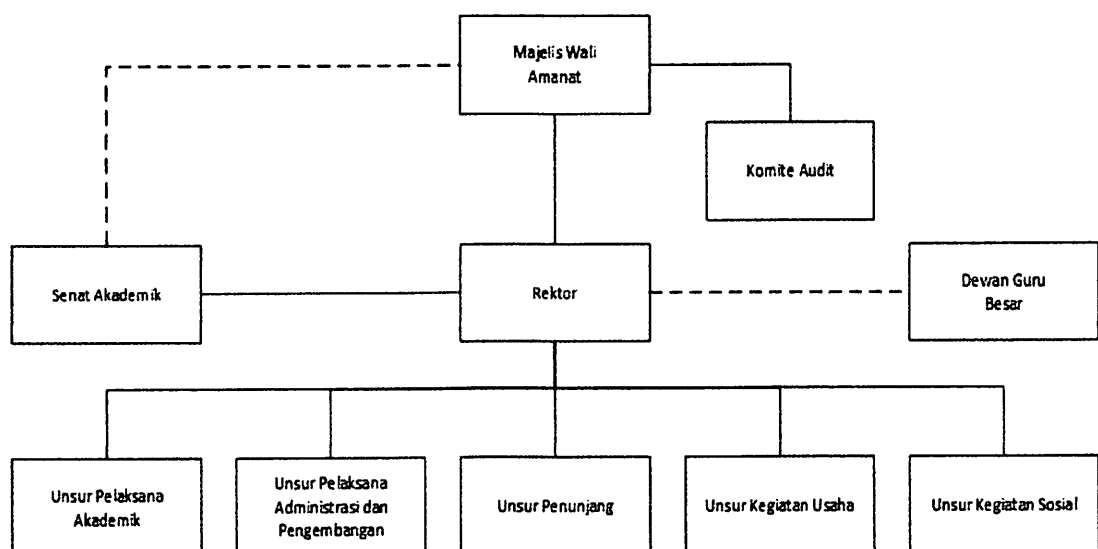
A. Gambaran Kondisi PTN Badan Hukum

Tahun 2020 adalah tahun pertama pelaksanaan Permendikbud No. 22 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, pada saat ditetapkan Renstra Kemendikbud tersebut berada pada pertengahan pelaksanaan Renstra UGM tahun 2017-2022, sehingga UGM perlu untuk melakukan beberapa penyesuaian agar kebijakan nasional di Pendidikan Tinggi sejalan dengan program yang dilaksanakan oleh UGM.

1. Kondisi Internal PTN Badan Hukum

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah nomor 67 Tahun 2013 tentang Statuta UGM, UGM memiliki Organ dan Perangkat Universitas. Organ Universitas terdiri atas MWA, SA, dan Pimpinan Universitas (Rektor dan Wakil Rektor). Perangkat Universitas adalah Dewan Guru Besar. Berdasarkan pada statuta tersebut, MWA menjabarkan lebih lanjut tentang struktur organisasi UGM dalam Peraturan MWA nomor 4 Tahun 2014.

Bagan Struktur Organisasi Universitas Gadjah Mada (Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada Nomor: 4/SK/MWA/2014 tentang Struktur Organisasi Universitas Gadjah Mada) secara ringkas adalah sebagai berikut.



Gambar 2. Bagan Struktur Organisasi

Kemandirian/otonomi dalam pengelolaan organisasi UGM telah dipersiapkan sebelum Statuta UGM ditetapkan. Sejak 5 (lima) tahun terakhir (2012-2017), UGM telah mengalami banyak pengembangan dan penguatan kelembagaan dari unsur-unsur yang ada pada Peraturan MWA. Perkembangan kelembagaan UGM selama 5 tahun terakhir dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Organ Universitas

Terdiri dari:

- 1) Majelis Wali Amanat, yang dilengkapi dengan Komite Audit;
- 2) Senat Akademik yang dilengkapi dengan Dewan Kehormatan Universitas,
- 3) Rektor, yang membawahi Unsur Pelaksana Akademik, yang terdiri atas:
 1. Fakultas Biologi;
 2. Fakultas Ekonomika dan Bisnis;
 3. Fakultas Farmasi;
 4. Fakultas Filsafat;
 5. Fakultas Geografi;
 6. Fakultas Hukum;
 7. Fakultas Ilmu Budaya;
 8. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik;
 9. Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan;
 10. Fakultas Kedokteran Gigi;
 11. Fakultas Kedokteran Hewan;
 12. Fakultas Kehutanan;
 13. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam;
 14. Fakultas Pertanian;
 15. Fakultas peternakan;
 16. Fakultas Psikologi;
 17. Fakultas Teknik;
 18. Fakultas Teknologi Pertanian;
 19. Sekolah Vokasi;
 20. Sekolah Pascasarjana; dan
 21. Pusat Studi (sejumlah 23 Pusat Studi)
- 4) Unsur pelaksana administrasi dan pengembangan yang ditetapkan dengan Peraturan Rektor Nomor 1/P/SK/HT/2015 tentang Kedudukan, Tugas, dan

Fungsi Organisasi di lingkungan UGM sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Rektor Nomor:15 Tahun 2016, terdiri atas:

1. Sekretariat Eksekutif;
 - a) Bagian Humas dan Protokol
 - b) Bagian Tata Usaha dan Rumah Tangga
 - c) Bagian Hubungan Kelembagaan
 - d) Kantor Arsip Universitas
 2. Kantor Audit Internal;
 3. Kantor Hukum dan Organisasi;
 4. Kantor Jaminan Mutu;
 5. Direktorat Pendidikan dan Pengajaran;
 6. Direktorat Penelitian;
 7. Direktorat Pengabdian kepada Masyarakat;
 8. Direktorat Kemahasiswaan;
 9. Direktorat Perencanaan;
 10. Direktorat Keuangan;
 11. Direktorat Sumber Daya Manusia;
 12. Direktorat Aset;
 13. Direktorat Kemitraan, Alumni, dan Urusan Internasional;
 14. Direktorat Pengembangan Usaha dan Inkubasi; dan
 15. Direktorat Sistem dan Sumber Daya Informasi.
- 5) Unsur penunjang yang ditetapkan dengan Peraturan Rektor Nomor 1/P/SK/HT/2015 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Organisasi di lingkungan UGM sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Rektor Nomor 15 Tahun 2016, yang terdiri atas:
1. Perpustakaan UGM;
 2. Rumah Sakit UGM;
 3. Wahana Pendidikan Layanan Primer;
 4. Rumah Sakit Gigi dan Mulut;
 5. Pusat Kebudayaan Koesnadi Hardjasoemantri;
 6. Pusat Inovasi dan Kajian Akademik;
 7. Pusat Inovasi Agroteknologi;
 8. Laboratorium Penelitian dan Pengujian Terpadu;

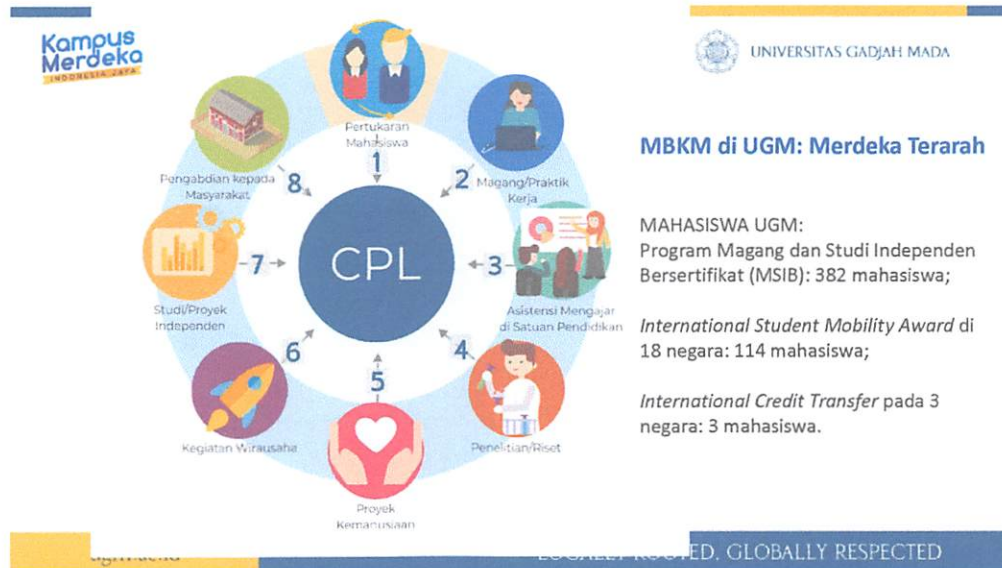
9. UGM Residence;
 10. Badan Penerbit dan Publikasi;
 11. Pusat Keamanan, Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan;
 12. Pusat Pengadaan dan Logistik.
- 6) Unsur Kegiatan Usaha, yang terdiri atas:
1. PT Gama Multi Usaha Mandiri;
 2. PT UGM Samator Pendidikan;
 3. PT Bank UGM
 4. PT Pagilaran
 5. PT Purna Gama
 6. PT Karya Utama Gama
- 7) Unsur Kegiatan Sosial, yang terdiri atas:
1. Yayasan Universitas Gadjah Mada;
 2. Yayasan Masjid Kampus Universitas Gadjah Mada

b. Perangkat UGM

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 67 TAHUN 2013 Tentang Statuta Universitas Gadjah Mada, Dewan Guru Besar adalah perangkat UGM yang berfungsi sebagai pemberi nasihat, penjaga integritas moral dan etika civitas akademika serta mengembangkan pemikiran dan pandangan terkait dengan isu strategis nasional dan/atau internasional dalam rangka mendukung peran dan kontribusi UGM bagi kesejahteraan bangsa dan umat manusia.

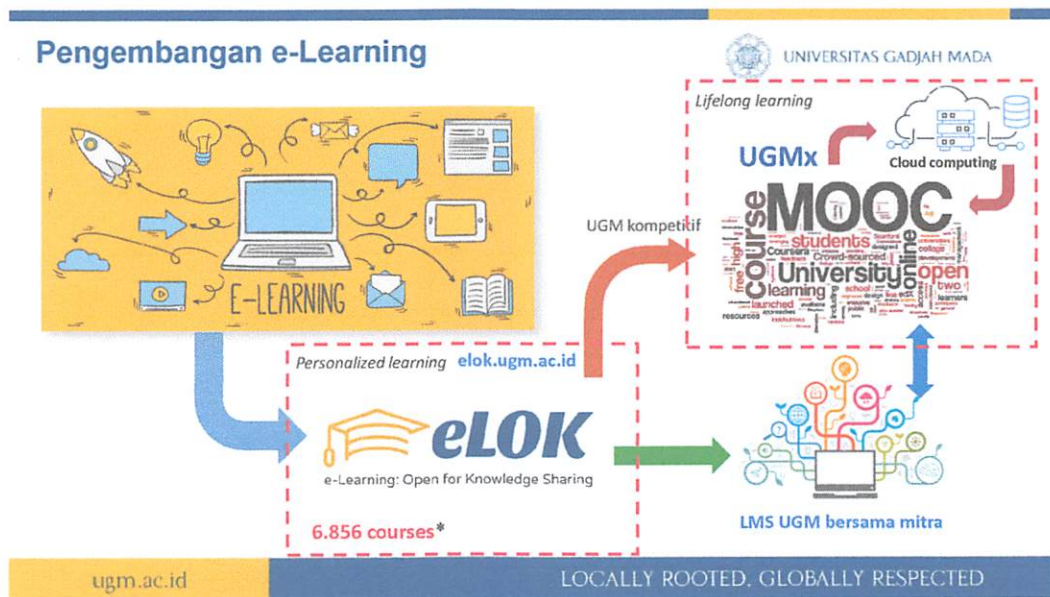
2. Kondisi Pengelolaan Tridharma dan Ekosistem Pendukungnya

Pelaksanaan MBKM tahun 2021 di UGM dilaksanakan dengan mekanisme “Merdeka Terarah” hal ini untuk menjamin bahwa kualitas MBKM yang diharapkan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum sesuai dengan rencana pengembangan di masing-masing program studi, prinsip MBKM: Merdeka Terarah sebagaimana infografis berikut.



Gambar 3. BKP MBKM: Merdeka Terarah tahun 2021

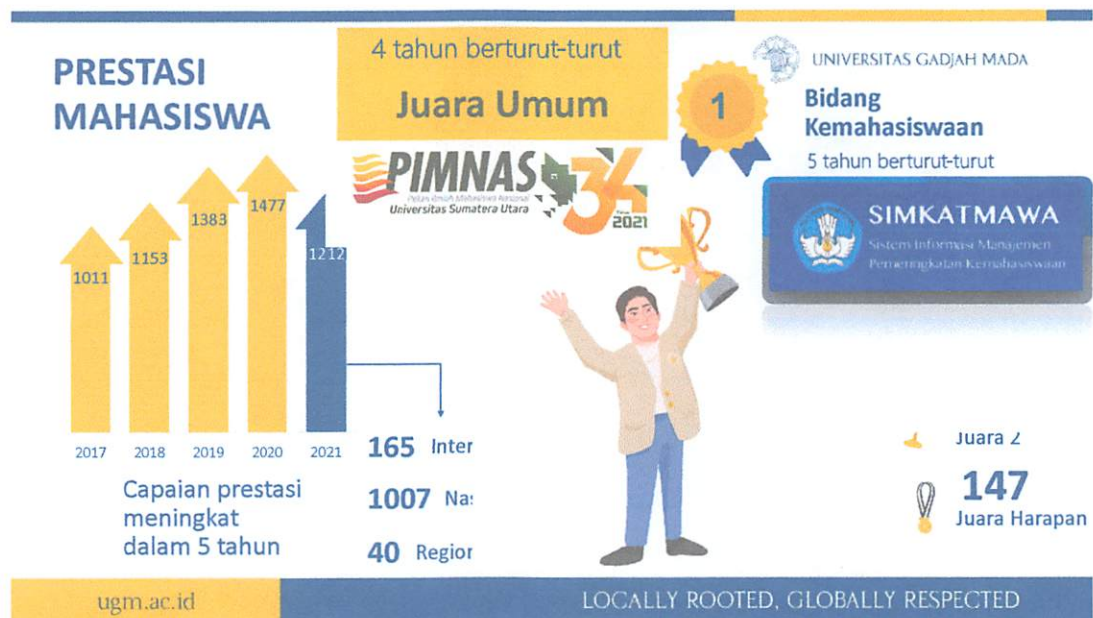
Pengembangan dalam metode pembelajaran juga dilakukan secara berkelanjutan, tahun 2021 UGM telah menyediakan 6.856 mata kuliah yang diselenggarakan melalui e-learning.



Gambar 4. Skema Pengembangan E-Learning

UGM bersama Institut Teknologi Bandung, Universitas Negeri Malang, Universitas Padjadjaran, dan Universitas Telkom dinobatkan sebagai Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pembelajaran daring terbaik dan mendapatkan SPADA Award dari Kemdikbudristek.

MBKM juga didukung melalui prestasi mahasiswa, selama tahun 2021 seiring kondisi pandemi, UGM juga berhasil membawa mahasiswa berprestasi ditingkat nasional dan internasional, bahkan pada tahun 2021 UGM berhasil mempertahankan tradisi juara umum dalam Pimnas. Dalam hal pengelolaan mahasiswa juga mendapat prestasi yang membanggakan yaitu selama 5 tahun berturut-turut berhasil dalam kategori SIMKATMAWA. Berikut adalah infografis terkait dengan prestasi bidang kemahasiswaan. Berikut adalah infografis capaian prestasi mahasiswa.

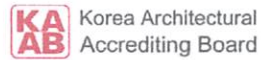


Gambar 5. Prestasi Bidang Kemahasiswaan

Pengelolaan program studi di UGM juga menunjukkan prestasi yang menonjol, beberapa program studi telah terakreditasi internasional oleh beberapa lembaga yang bereputasi global, selain itu dalam tingkat nasional juga terakreditasi unggul oleh BAN PT atau LAMPTKES. Profil akreditasi/sertifikasi program studi ditunjukkan dari infografis berikut.

Akreditasi dan Sertifikasi

44 Program Studi terakreditasi & bersertifikasi internasional



20 Program Studi bersertifikasi AUN-QA



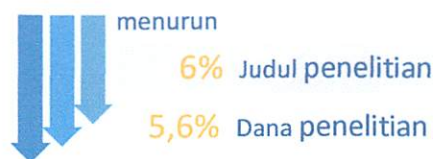
244 Program Studi terakreditasi A& Unggul BAN-PT & LAMPTKES



Gambar 6. Akreditasi/sertifikasi Program Studi

Dalam bidang penelitian pada tahun 2021, UGM mencatat jumlah judul penelitian yang dilakukan sebanyak 1.082 judul dengan dana penelitian yang dialokasi berasal dari sumber internal dan eksternal sebesar Rp144,5 Miliar, meskipun hal ini terjadi penurunan dari tahun sebelumnya, sebagaimana infografis sebagai berikut.

PENELITIAN



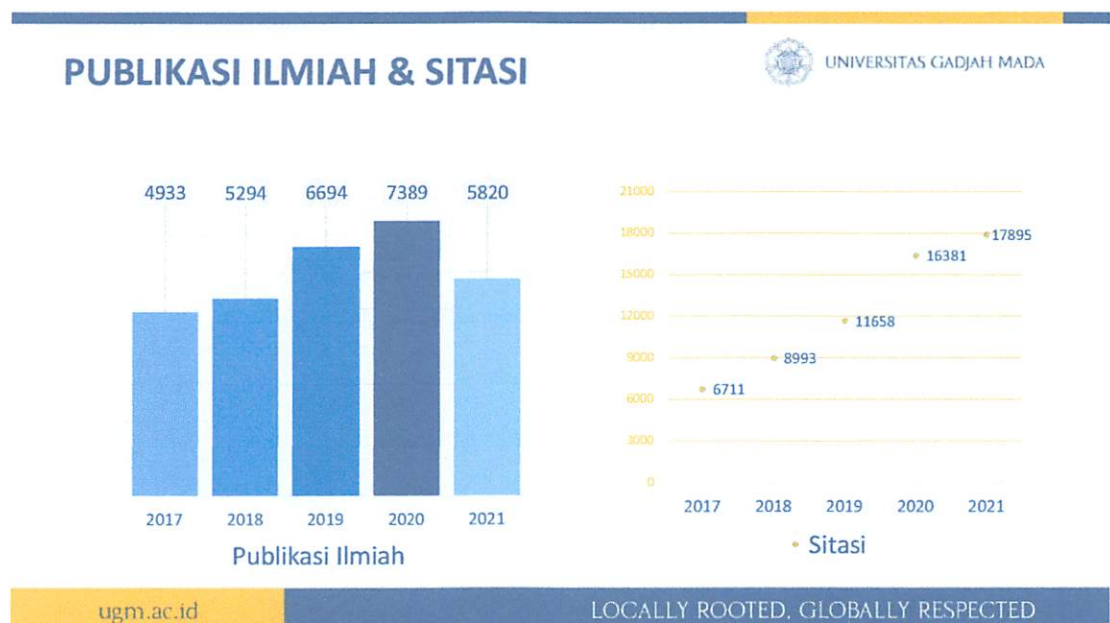
Gambar 7. Profil Penelitian

Namun demikian, dari beberapa penelitain tersebut telah mendapat pengakuan baik nasional maupun internasional, yaitu adanya beberapa unggulan dengan penetapan beberapa Pusat Unggulan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (PUI=PT) yaitu:

- a. Pusat Unggulan dan Inovasi Teknologi Mitigasi Kebencanaan (Gama-InaTek).
- b. Center for Innovation of Medical Equipment and Devices (CIMEDs).
- c. Pusat Inovasi Agro Teknologi (PIAT).
- d. Pusat Studi Sosial Asia Tenggara (PSSAT).
- e. Institute for Halal Industry and System.
- f. Microalgae Birefinery Pusat Studi Energi.
- g. Pusat Studi Pangan dan Gizi (PSPG).
- h. Indonesia Natural Dye Institue (INDI)

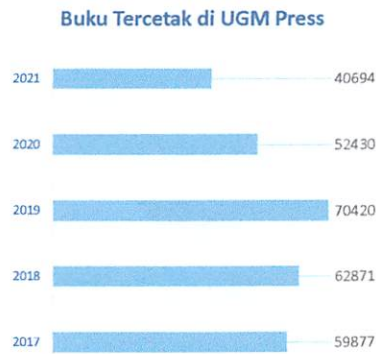
Selain PUI-PT, UGM juga memprioritaskan bidang-bidang penelitian sebagai flagship, yang diselenggarakan oleh Gugus Tugas melalui serial webinar antara lain: Onhealth forum, Kosmopolit Rempah Nusantara, Industri Farmasi dan Teknologi Kesehatan, Garam Nusantara, dan Indonesia-Africa Forum.

Profil hasil-hasil penelitian seperti Publikasi, Sitasi, Buku Karya, dan Kekayaan Intelektual ditunjukkan dalam infografis sebagai berikut.



Gambar 8. Profil Hasil Penelitian Berupa Publikasi dan Sitasi

BUKU & KEKAYAAN INTELEKTUAL



Kekayaan Intelektual



Gambar 9. Profil Hasil Penelitian Berupa Buku Karya dan Kekayaan Intelektual

Pendukung penelitian juga telah dirancang oleh UGM dengan menyiapkan Laboratorium Penelitian dan Pengujian Terpadu sebagai dilengkapi laboratorium dengan standar BSL-3, ABSL-3, dan SPF Animal Facility Terakreditasi Internasional.

Dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat juga menghadapi tantangan tersebidiri, selama masa pandemi KKN-PPM harus dilaksanakan dalam metode bauran. Profil KKN-PPM di masa pandemi nampak pada infografis sebagai berikut.

KKN-PPM: Mitigasi Pandemi



7,370 mahasiswa
KKN Daring & Bauran

256 unit
26 provinsi

29,000
Poster, Film Pendek,
Dokumen, Produk Ce-
dan Digital lainnya



Gambar 10. Profil KKN=PPM Penerjunan Dalam Rangka Mitigasi Pandemi Covid-19

Teknologi tepat guna dalam yang mendukung pencegahan penularan virus Covid-19 dilakukan melalui program Disaster Early Response Unit (DERU). Profil bantuan yang disalurkan melalui Deru ditunjukkan dalam infografis sebagai berikut.



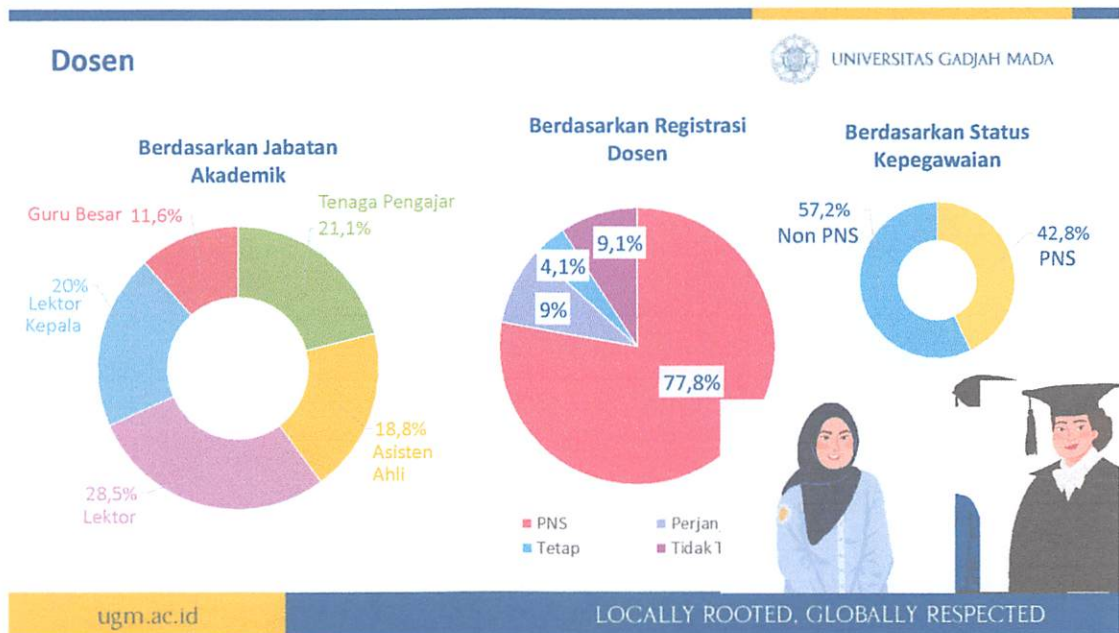
Gambar 11. Profil Bantuan Selama Pandemi Covid-19 Berupa Teknologi Tepat Guna

Dalam hal berkontribusi dalam penanggulanga wabah Covid-19, Rumah Sakit UGM telah mengalokasikan Gedung Yudhistira dan Gedung Arjuna sebagai RS Rujukan Covid.



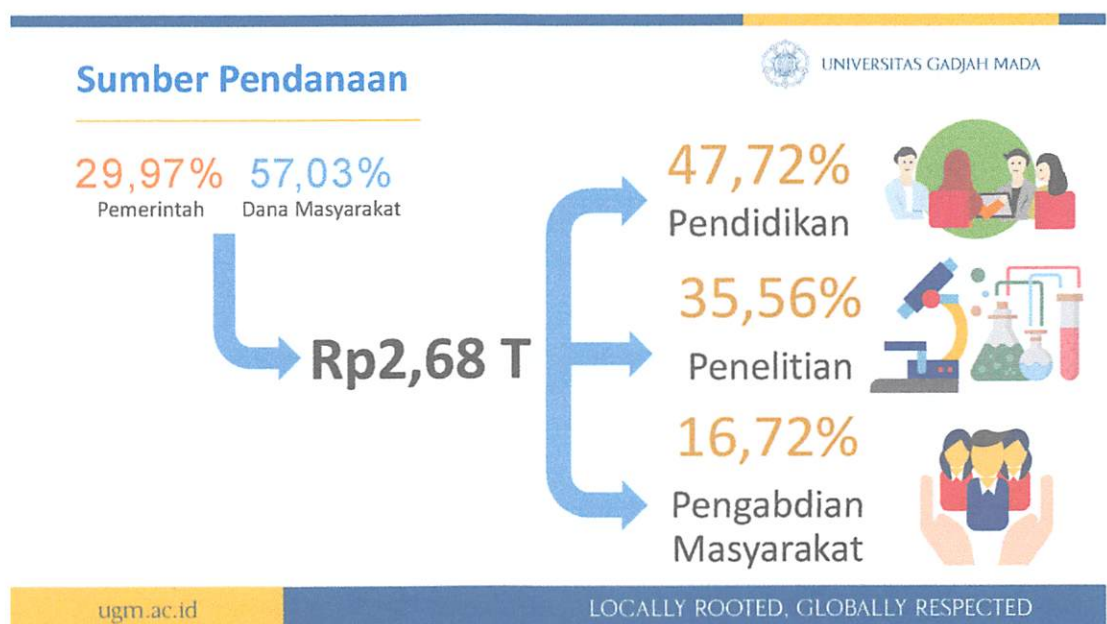
Gambar 12. RS UGM sebagai RS Rujukan Covid-19

Profil SDM sebagai salah satu ekosistem pendukung tridarma ditunjukkan dalam profil sebagai berikut.



Gambar 13. Profil SDM UGM

Sedangkan profil pendanaan sesuai bidang tridarma ditunjukkan dalam profil sebagai berikut.



Gambar 14. Profil Pendanaan Berdasarkan Tridarma

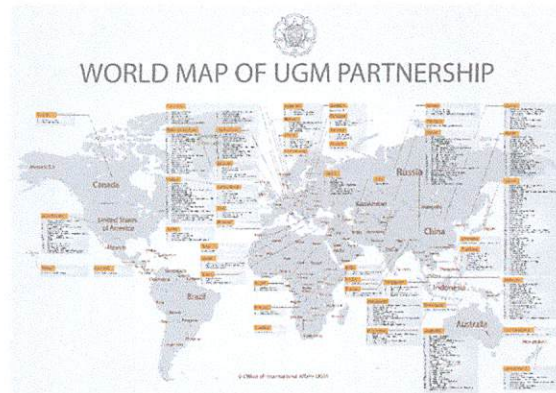
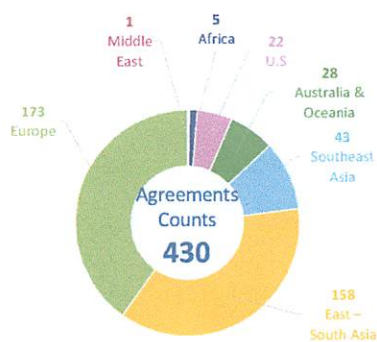
Kerja sama dalam negeri dan luar negeri telah didorong meskipun masih terkendala situasi pandemic, berikut adalah profil kerja sama dalam negeri dan luar negeri

KERJA SAMA DALAM NEGERI



Gambar 15. Profil Kerja Sama Dalam Negeri

KERJA SAMA LUAR NEGERI



Gambar 16. Profil Kerja Sama Luar Negeri

Nilai kerja sama yang telah dilakukan menghasilkan kesepakatan jumlah yang disajikan dalam profil sebagai berikut.

Kerja Sama Dalam Negeri



Rp. **854.453.275.087**

Total Penerimaan Hasil Kerja sama Tahun 2021

Rp. **106.159.381.685** Kerja sama Tridharma

Rp. **201.640.687.804** Sewa Menyewa Aset

Rp. **20.273.911.815** Hibah/Donasi

Rp. **526.379.293.783** Hibah berupa Fixed Aset

Gambar 17. Profil Penerimaan Kerja Sama Dalam Negeri

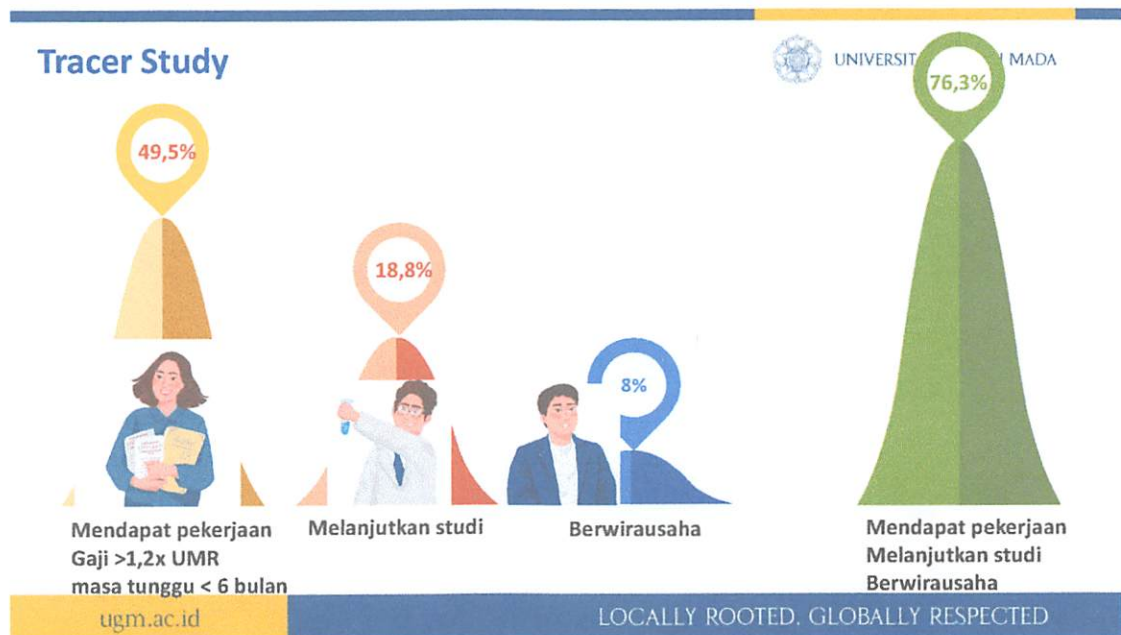
Layanan smart digital campus, juga telah diselenggarakan melalui beberapa program yang terkait dengan Sistem dan Teknologi Informasi serta Komunikasi, profil pengembangan STIK sebagai berikut.

Layanan Simaster



Gambar 18. Pengembangan STIK

Profil lulusan UGM berdasarkan data Tracer Study ditunjukkan dalam profil sebagai berikut:



Gambar 19. Profil Lulusan

Secara rinci jumlah lulusan yang telah merespon tracer study meliputi sebagai berikut.



Gambar 20. Profil Rincian Lulusan tahun 2021

Dalam hal reputasi internasional UGM juga telah berhasil mencapai posisi yang baik, sebagaimana profil ranking perguruan tinggi internasional sebagai berikut.

	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
QS WORLD UNIVERSITY RANKINGS	551-600	501-550	401-410	391	320	254	254
QS ASIAN UNIVERSITY RANKINGS	137	105	85	74	70	57	59
QS GRADUATE EMPLOYABILITY RANKINGS				301-500	301-500	-	351-400
QS Global MBA Ranking						201+	201+



Gambar 21. Posisi Ranking QS

Kegiatan internasional juga banyak diselenggarakan terutama yang mendukung SDGs, antara lain sebagaimana profil sebagai berikut.

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS



Gambar 22. Profil Dukungan SDGs Goals

Dalam rangka mendukung penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, Perpustakaan UGM juga telah mengembangkan koleksi online database sebagai berikut:

Tabel 5. Online Database

NO	NAME	SUBJECT	PUBLISHER
1	AMA E-Books	Business, Management, Economics	AMA
2	Cambridge E-Book Selected (2015, 2019)	Multi Disciplines	Cambridge University Press
3	Ebsco: Dentistry & Oral Science E-Books	Dentistry	Ebsco
4	IEEE E-Books	Electronics & Engineering	IEEE
5	Oxford Scholarly Books Online	Public Health & Epidemiology	Oxford University Press
6	Sage Research Methods	Multi Disciplines	Sage Publications
7	Springer E-Books Selected: 2007, 2008, 2009, 2012, 2013, 2016, 2017	Multi Disciplines	Springer
8	Taylor & Francis E-Books Selected (2015, 2016, 2017)	Multi Disciplines	Taylor & Francis
9	WILEY Online Books Selected (Pengadaan 2017, 2019)	Multi Disciplines	John Wiley & Sons
10	CABI Animal Health & Production Compendium	Veterinary / Agronomy	CABI
11	CABI Aqua culture Compendium	Forestry / Agriculture /Agronomy	CABI
12	CABI Crop protection Compendium	Forestry / Agronomy	CABI
13	CABI Forestry Compendium	Forestry / Agronomy	CABI
14	CLINICAL KEY	Medical Sciences	Elsevier
15	OSIRIS STANDARD & GLOBAL REPORT	Business, Management, Economics	Berau Van Dijk
16	Scopus	Multi Disciplines	Elsevier
17	The Cochrane Library	Medical Sciences	John Wiley & Sons
18	UPTODATE		Wolters Kluwer
19	WESTLAW	Law	Thomson Reuters
20	ACS Publications	Chemistry	American Chemical Society
21	Agronomy Journal	Agro	John Wiley & Sons
22	AIP Publication	Physics	American Institute of Physics
23	American Journal of Agricultural Economics	Agro	John Wiley & Sons
24	American Journal of Primatology	Biology, Animal Sciences	John Wiley & Sons
25	APS Publication	Physics	American Physical Society
26	ASCE Research Library	Civil Engineering	American Society of Civil Engineers
27	ASME Consortium Journals package	Mechanical Engineering	American Society of Mechanical Engine
28	BJOG: International Journal of Obstetrics & Gynecology	Health. Medical	John Wiley & Sons
29	BMJ	Health. Medical	BMJ
30	CAMBRIDGE Journal	Multi Disciplines	Cambridge University Press
31	Crop Science	Agro	John Wiley & Sons
32	Crop, Forage & Turfgrass Management	Agro	John Wiley & Sons

NO	NAME	SUBJECT	PUBLISHER
33	Crops & Soils	Agro	John Wiley & Sons
34	CSA News	Agro	John Wiley & Sons
35	Ebsco: Academic Source Complete	Multi Disciplines	Ebsco
36	Ebsco: Business Souce Complete	Business, Management, Economics	Ebsco
37	EMERALD Database Full Collections	Management & Health	Emerald
38	Financial Accountability and Management Journal	Accounting	John Wiley & Sons
39	IEEE/IET Electronic Library (IEL)	Information technology, Computer Sciences, Engineering	IEEE
40	Immunological Reviews	Health. Medical	John Wiley & Sons
41	Journal of Agronomy and Crop Science	Agronomy	John Wiley & Sons
42	Journal of Clinical Periodontology	Dentistry	John Wiley & Sons
43	Journal of Environmental Quality	Agro	John Wiley & Sons
44	Journal of Finance	Health. Medical	John Wiley & Sons
45	Journal of Food Science	Agro Technology	John Wiley & Sons
46	Journal of Internal Medicine	Health. Medical	John Wiley & Sons
47	Journal of Plant Registrations	Agro	John Wiley & Sons
48	JSTOR	Philosophy & Social Sciences	Jstor
49	Natural Sciences Education	Agro	John Wiley & Sons
50	Nature	Health. Medical	Nature
51	OXFORD Online Journals	Multi Disciplines	Oxford University Press
52	Periodontology 2000	Accounting	John Wiley & Sons
53	PROQUEST Research Library (PRL)	Multi Disciplines	Proquest
54	PROQUEST: ABI/Inform Global Edition	Business, Management, Economics	Proquest
55	SAGE Premier	Multi Disciplines	Sage
56	Science Direct Freedom Collection	Multi Disciplines	Elsevier
57	SIAM Journals Online	Mathematics	SIAM
58	Soil Science Society of America Journal	Agro	John Wiley & Sons
59	Springerlink Journal	Multi Disciplines	Springer
60	TAYLOR & FRANCIS: Accounting and Business Research	Accounting & Business	Taylor & Francis
61	Taylor & Francis: Biological, Earth & Environmental Food Science	Sciences	Taylor & Francis
62	TAYLOR & FRANCIS: Buletine of Indonesian Economic Studies	Economics Studies	Taylor & Francis
63	TAYLOR & FRANCIS: European Journal of Work and Organizational Psychology	Psychology	Taylor & Francis

NO	NAME	SUBJECT	PUBLISHER
64	TAYLOR & FRANCIS: International Journal of Human Resource Management	Management	Taylor & Francis
65	Taylor & Francis: Journal of Gender Studies	Social Sciences	Taylor & Francis
66	TAYLOR & FRANCIS: Multivariate Behavioral Research	Multi Disciplines	Taylor & Francis
67	TAYLOR & FRANCIS: Social Sciences and Humanities Collections	Social Studies, Communication Studies, Media Studies	Taylor & Francis
68	Tissue Engineering: Part A, B, C	Biomedis & Dentistry	Marry Ann Liebert Inc
69	WILEY: Journal of Pharmacheutical Sciences	Pharmacy	John Wiley & Sons
70	OXFORD Islamic Studies	Social Studies - Islamic Studies	Oxford University Press

3. Kondisi eksternal PTN Badan Hukum

Universitas Gadjah Mada dan Indonesia menghadapi berbagai tantangan lintas-sektoral, dan fundamental untuk menjamin keberlanjutan bangsa Indonesia dan masyarakat dunia, antara lain: (1) Globalisasi, yang memberikan peluang untuk peningkatan berkolaborasi namun sekaligus meningkatkan kompetisi di segala bidang, (2) Dunia digital sebagai hasil dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang telah memungkinkan arus lalu lintas manusia, barang, modal, informasi, Ilmu dikembangkan bukan hanya semata untuk pengembangan, tetapi juga untuk kemanusiaan secara universal sebagai bentuk ketundukan pada Sang Maha Pencipta, salah satunya untuk kemajuan bangsa. Dalam keseharian, karakter pengembangan ilmu UGM adalah berorientasi penyelesaian masalah, dan komitmen UGM berfokus pada bekerja untuk kemanusiaan, dan bekerja untuk pembangunan nasional. dan ilmu pengetahuan dengan lebih cepat, mudah, dan murah, (3) Disrupsi di segala bidang oleh kemunculan revolusi industri dan dipercepat oleh adanya pandemi Covid-19, (4) Bonus demografi yang sudah dimulai dan akan menuju puncaknya di tahun 2030, harus dimaknai sebagai peluang untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul, berkualitas, berkarakter, dan berdaya saing global, serta (5) Visi Indonesia 2045 untuk menjadi pusat pendidikan, teknologi, dan peradaban dunia. UGM yang memiliki amanat nasional untuk berkontribusi dalam pembangunan bangsa dan mandat akademik untuk berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan harus berkontribusi dalam pencapaian visi Indonesia 2045. Mandat UGM sangat sesuai dengan visi Indonesia 2045. Meskipun demikian, UGM menyadari bahwa pencapaian visi Indonesia tidak dapat dilakukan melalui kerja-kerja parsial dan sektoral. Untuk itu, UGM

harus turut berupaya membangun kerja-kerja kolektif, sinergis, dan kolaboratif dengan multi aktor, termasuk universitas lain dalam mencapai visi Indonesia.

4. Asumsi Makro, antara lain:

- a. Sesuai data Bank Indonesia tingkat inflasi di Indonesia tahun 2021 rata-rata 1,53%, sedangkan tingkat inflasi pada 2022 secara rata-rata diestimasikan sebesar 4,0%.
- b. Sesuai data Bank Indonesia Tingkat Pertumbuhan Ekonomi tahun 2022 berkisar 4,7%–5,5%;
- c. Kurs 1 US\$ berkisar antara Rp14,200 sampai dengan Rp14.800.
- d. Tingkat Bunga Deposito bank-bank HIMBARA berkisar 5.00% - 6.50%.

5. Asumsi Mikro, antara lain:

- a. Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PTN Badan Hukum berdasarkan Standar Akuntansi yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Kebijakan Akuntansi PTN Badan Hukum yang saat ini masih dalam tahap akhir penyusunan;
- b. Rata-rata kenaikan tarif tidak mengalami perubahan yang signifikan. Standar Biaya Universitas (SBU) dan Standar Tarif Universitas (STU) tahun 2021 digunakan untuk mengestimasi pendapatan dan beban; dan
- c. Volume layanan berdasarkan kegiatan mengalami perubahan sesuai dengan target kinerja yang ditetapkan.

B. Pencapaian Kinerja, Program Kerja, serta Target Kinerja PTN Badan Hukum

Berikut ini diuraikan tentang pencapaian target kinerja Perjanjian Kinerja tahun 2021 yang telah diinput dalam aplikasi SPASIKITA.

Tabel 6. Pelaporan Capaian Target Perjanjian Kinerja Tahun 2021 melalui Aplikasi SPASIKITA

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja 2021	Capaian Perjanjian Kinerja 2021	Analisis Progress Capaian Perjanjian Kinerja 2021
1	[S 1.0] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	82	52,64 (populasi) 79,64 (response rate)	<p>Progress / Kegiatan: Cut off data per 15 Desember 2021. Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung capaian IKU 1 adalah monitoring capaian IKU 1 yang diikuti oleh semua enumerator, koordinasi intensif PIC per prodi melalui WA grup survei IKU, bersinergi dengan prodi dan jejaring alumni dalam menghubungi lulusan, mengadakan webinar karier bagi alumni lulusan 2020, dan menyelenggarakan Workshop Pengembangan dan Penguatan Pusat Karier Fakultas dan Sekolah. Hal tersebut berpengaruh terhadap pencapaian s.d target TW 4 yaitu 52,64% dari target 82%. Hal tersebut juga berpengaruh pada peningkatan respon alumni terhadap survei. Walaupun masih jauh dari target, namun terdapat kenaikan capaian. Perlu dicatat apabila formula IKU 1 dihitung dengan pembagi jumlah sampling data yang masuk sebesar 4.912 lulusan, maka target IKU 1 tercapai sebesar 79,64%. (Catatan: Perhitungan kumulatif: $3912/7432 \times 100 = 52,64\%$)</p> <p>Kendala/Permasalahan: 1. Respon partisipasi lulusan dalam survei belum maksimal karena ketidak mungkinan seluruh alumni merespon survei 2. Isian survei belum lengkap terkait data IKU 1 seperti penghasilan, pekerjaan, dan masa tunggu 3. Pertanyaan nominal penghasilan $\leq 1,2$ UMR dimungkinkan karena dianggap bersifat rahasia sehingga alumni tidak terbuka memberikan informasi besaran penghasilan 4. Serapan lulusan menurun karena pandemi Covid-19.</p> <p>Strategi/Tindak Lanjut: 1. Lebih intensif dalam melakukan sosialisasi dan menghubungi responden 2. Sinergi dengan prodi dan jejaring alumni dalam menghubungi lulusan 3. Meningkatkan kerja sama mitra pemberi lowongan pekerjaan untuk memperluas bentuk kerja sama dalam program magang dan talent scouting 4. Mengembangkan aplikasi UGM Career.</p>
		[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang	%	35	46,06 (MBKM Parsial)	<p>Progress / Kegiatan: 1. Capaian IKU 2 merupakan capaian kinerja sebagian kriteria IKU 2 yaitu jumlah mahasiswa berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional, sedangkan mahasiswa yang mengikuti inisiasi Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP)</p>

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja 2021	Capaian Perjanjian Kinerja 2021	Analisis Progress Capaian Perjanjian Kinerja 2021
		menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.			5,1%	<p>MBKM belum merinci sampai dengan 20 Satuan Kredit Semester sehingga tidak dapat diklaim sebagai capaian target IKU 2, 2. Data jumlah mahasiswa yang mengikuti BKP MBKM belum merinci sampai dengan capaian 20 SKS, sehingga data mahasiswa yang diasumsikan mengikuti kegiatan pembelajaran/ekstrakurikuler yang harapannya dapat diusulkan sebagai kegiatan MBKM belum dapat dilaporkan sebagai capaian IKU 2 3. Beberapa data belum sesuai dalam kriteria perhitungan yg terverifikasi dalam aplikasi pindai.kemdikbud.go.id, hal ini perlu dilakukan pembahasan data pendukung secara periodik yg dilakukan bersama antara UGM dengan pihak pengelola aplikasi pendukung PINDAI seperti Sister, PDDikti, dll 4. Beberapa kegiatan sedang berlangsung, yang dilaporkan merupakan data kegiatan yang sudah selesai s.d. Desember 2021 5. Aktivitas magang resmi di luar kampus selama masa pandemi belum dianjurkan 6. Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) Batch 2/2021 berlangsung hingga Februari 2022 dikarenakan mundurnya jadwal mulai program di September 2021. 7. Telah dilakukan proses PKS dengan BUMN tempat magang mahasiswa untuk program PMMB FHCI 8. Program MBKM MSIB masih berlangsung (Magang MBKM dan Study Independen) 9. Dilaksanakan kerjasama dengan sekolah dasar dalam skema pengabdian masyarakat memudahkan akses untuk dapat mendukung pembelajaran daring 10. <i>Outbound mobility</i> di tahun 2021 meningkat, tersebar ke 29 negara-negara mitra UGM (Catatan: Perhitungan Kumulatif: $2072/40.599 \times 100 = 5,1\%$)</p> <p>Kendala/Permasalahan:</p> <p>1. Pandemi covid-19 membuat beberapa kegiatan mahasiswa di luar kampus terhambat dan tidak sesuai timeline 2. Belum ada panduan dan standar konversi kegiatan MBKM dalam SKS, pengakuan masih bervariasi dan sedikit, belum sesuai kriteria 20 SKS 3. Aktivitas luring dimaksimalkan untuk persiapan uji coba KBM Bauran berisiko penularan COVID-19 4. Kendala anggaran: Pencairan uang saku program MBKM MSIB tidak tepat waktu, bantuan dana untuk melakukan program akademik ke LN, anggaran untuk penerima hibah masih relatif kurang, sehingga jangkauan penerima hibah terbatas, kendala biaya akomodasi selama magang karena akomodasi tidak ditanggung perusahaan 5. Pelaporan kegiatan bervariasi, bahkan ada yang belum melaporkan sehingga tidak tercatat, dibutuhkan usaha keras untuk menghimpun data dan verifikasi 6. Kegiatan kampus merdeka Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) mahasiswa mendaftar di platform MSIB Dikti belum melakukan persetujuan DPA, sehingga setelah diterima tidak diizinkan oleh prodi ybs. Hasil match up sistem PMMB FHCI ada yang ditolak oleh BUMN karena ketidaksesuaian jurusan/ kompetensi yang dibutuhkan unit tempat penempatan mahasiswa sehingga perlu dilakukan negosiasi dengan BUMN 7. Dalam program PMMB FHCI mahasiswa tidak bisa menentukan perusahaan tempat magang, sehingga jika mendapatkan yang tidak sesuai ekspektasi, mahasiswa mengundurkan diri. Hal ini mengakibatkan Perguruan Tinggi harus mencari pengganti, koordinasi</p>

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja 2021	Capaian Perjanjian Kinerja 2021	Analisis Progress Capaian Perjanjian Kinerja 2021
						<p>antara Prodi, PIC universitas, dan BUMN yang belum optimal sehingga data tidak terupdate secara rapid dan memerlukan verifikasi lanjut dengan BUMN, mahasiswa mengundurkan diri dikarenakan kondisi Kesehatan 8. Kendala koneksi internet 9. Mahasiswa belum familiar dengan program MBKM 10. Negara negara tujuan pertukaran pelajar yang sudah memiliki MoU misalnya Yamaguchi University belum membuka border untuk aktivitas pertukaran pelajar 11. Language Barrier: Khususnya di negara yang tidak menggunakan Bahasa Inggris sebagai Bahasa Utama. Sehingga mahasiswa perlu dibekali pendalaman bahasa asing yang cukup untuk mengikuti perkuliahan di partner university, Academic Compatibility / Recognition for Credit untuk mahasiswa exchange Student, Jumlah kuota mahasiswa terbatas, Lingkungan akademik yang berbeda, Culture shock, makanan, cuaca, Lingkungan social, agama, homesick.</p> <p>Strategi Tindak Lanjut:</p> <p>1. Mempersiapkan kegiatan magang dengan lebih maksimal dengan adanya 12 mata kuliah pilihan yang menggunakan konsep MBKM bekerjasama dengan mitra mitra yang siap mendukung 2. Melakukan perubahan jadwal kerja praktik dan magang menyesuaikan kondisi saat PPKM 3. Pembuatan Standard Operating Procedure (SOP) mengenai registrasi mahasiswa peserta MSIB sehingga approval DPA ada di awal sebelum mahasiswa mendaftar dalam sistem. Mahasiswa divajibkan untuk konsultasi silabus program MSIB dgn DPA 4. Pembuatan SOP pelaksanaan dan pelaporan program MSIB sehingga implementasi MSIB lancar dan pelaporan sesuai, termasuk pelaporan hasil program (nilai dan sertifikat program MSIB). Perlu juga adanya sosialisasi awal terhadap mahasiswa dari sebelum semester 5 untuk persiapan mengikuti program kampus merdeka 5. Aturan universitas mengenai pengakuan SKS oleh prodi sebesar minimal 10 SKS pada semester berjalan. Perlu adanya sosialisasi kepada dosen bahwa dosen tidak kehilangan hak mengajar namun mendapatkan pengakuan kinerja 6. Perlu dibuatkan platform/kelas untuk penyetaraan SKS program MSIB di tingkat universitas bagi prodi. Perlu juga ada SK rektor tentang penyetaraan SKS dan panduan penyetaraan KRS utk membantu prodi. 10. Perlu koordinasi antar kegiatan MBKM sehingga peluang magang mahasiswa masing-masing program semakin besar 7. Perlu sosialisasi Program MBKM yang lebih intensif di lingkungan UGM, termasuk sistem dan penganggarannya 8. Integrasi program kegiatan MBKM dengan metode daring dan merancang pelaksanaan secara luring jika kondisi sudah memungkinkan 9. Dialokasikan anggaran untuk kegiatan mahasiswa termasuk dosen yang mendampingi, penyediaan fasilitas baik dari program studi maupun fakultas untuk pelaksanaan kegiatan mahasiswa MBKM dan memaksimalkan potensi mahasiswa untuk menjalankan kegiatan MBKM 10. Memberikan penugasan kepada mahasiswa dan juga memberikan kebebasan pemilihan kepada mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan MBKM. Kedepan kegiatan ini akan diberikan SKS 11. Memberikan penugasan kepada mahasiswa sebagai bagian dari</p>

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja 2021	Capaian Perjanjian Kinerja 2021	Analisis Progress Capaian Perjanjian Kinerja 2021
						kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa 12. Menggandeng mitra-mitra potensial sebagai sponsor kegiatan mobilitas, membuat skema beasiswa baik full scholarship maupun parsial scholarship, memberikan pembekalan sebelum keberangkatan dan mendorong mahasiswa alumni exchange untuk berbagi pengalaman kepada mahasiswa yang belum berpengalaman melakukan exchange 13. Mendorong Internasionalisasi di semua lini dan unit-unit serta fakultas untuk mendorong mahasiswanya mengikuti program exchange 14. Mengaktifkan networking dan MOU yang ada untuk meningkatkan jumlah outgoing mobility; rekrutmen mahasiswa magang untuk membantu pengelolaan program mobility; meningkatkan kegiatan promosi/info session untuk memberikan informasi tambahan bagi mahasiswa yang ingin melakukan mobilitas akademik ke LN 15. Melibatkan peran serta alumni yang memiliki wirausaha untuk memberikan sharing pengalaman kepada mahasiswa tentang menjalankan wirausaha 16. Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen atau mahasiswa pascasarjana. Bahkan ada hibah penelitian bagi dosen yang melibatkan mahasiswa dalam studinya.
2	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	25	69,58	<p>Progress/Kegiatan:</p> <p>1. Beberapa kegiatan sedang berlangsung, Cut off data Desember 2021 2. Dosen FKMK yang berkegiatan tridarma di QS100 antara lain di University of Gothenburgh, Sweden. (Catatan: Perhitungan kumulatif: $1958/2814 \times 100 = 69,58\%$)</p> <p>Kendala/Permasalahan:</p> <p>1. Pandemi Covid-19 menyebabkan dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain menjadi terhambat 2. Proses menghimpun data dari berbagai sumber membutuhkan effort yang tinggi.</p> <p>Strategi/Tindak Lanjut :</p> <p>1. Memaksimalkan potensi dosen untuk meningkatkan dosen yang berkegiatan tridarma dan menjangkau mitra yang lebih luas 2. Memberikan kesempatan kepada dosen yang berkegiatan tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu 3. Melakukan koordinasi dengan berbagai unit 4. Memberikan izin kepada dosen untuk bekerja sebagai praktisi di dunia industri 5. Meningkatkan dan memfasilitasi kerja sama dengan berbagai institusi dan dunia industri dalam berbagai bidang kedokteran dan kesehatan dan lainnya</p>
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3;	%	60	67,27	<p>Progress/Kegiatan:</p> <p>1. Beberapa kegiatan sedang berlangsung, Cut off data Desember 2021 2. Data tersebar di 18 Fakultas (Catatan: Perhitungan kumulatif: $1893/2814 \times 100 = 67,27\%$)</p>

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja 2021	Capaian Perjanjian Kinerja 2021	Analisis Progress Capaian Perjanjian Kinerja 2021
		memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.				<p>Kendala/Permasalahan:</p> <p>1. Pandemi Covid-19 menyebabkan beberapa kegiatan masih tertunda 2. Kurangnya pemahaman Kriteria IKU menjadi kendala dalam pelaporan</p> <p>Strategi/Tindak Lanjut:</p> <p>1. Memberikan sosialisasi dan pemahaman kepada dosen terkait dengan pentingnya sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja 2. Memfasilitasi dosen untuk memperoleh sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja dan untuk meningkatkan kompetensi dosen di bidang terkait 3. memperluas kerja sama dengan mitra industri sesuai dengan kompetensi fakultas untuk meningkatkan jumlah dosen dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja 4. Meningkatkan kegiatan penelitian, jika memungkinkan ke depan akan menambah tenaga dosen tetap untuk berkontribusi di pusat studi 5. Melakukan publikasi buku dan webinar 6. Koordinasi untuk meningkatkan pemahaman kriteria IKU.</p>
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	1.5	1,57	<p>Progress/Kegiatan:</p> <p>1. Kegiatan sebagian sedang berjalan dan akan dilaporkan pada periode berikutnya. Luaran yang dihasilkan merupakan capaian sampai dengan pertengahan Desember 2021. Masih ada potensi penambahan capaian karena luaran dihasilkan di akhir tahun 2. Sebagian laporan penelitian masih proses karena kegiatan berlangsung sampai akhir tahun 2021. (Catatan: Perhitungan kumulatif: $4422/2814=1,57$)</p> <p>Kendala/Permasalahan:</p> <p>1. Proses menghimpun data dari berbagai sumber membutuhkan effort yang tinggi 2. Pandemi Covid-19 menyebabkan aktivitas sedikit terhambat 3. Koordinasi unit terkait masih lemah dalam ketersediaan data terutama dengan kondisi WFH, melaporan dengan rentang waktu 3 bln sangat pendek (belum terlihat progress) terutama untuk beberapa kegiatan yang bersifat jangka panjang (misal penelitian) 4. Penurunan jumlah kerja sama dengan mitra 5. Restrukturisasi kelembagaan antara lain pada RISTEK-BRIN dan BOPTN Penelitian ke Kemendikbudristek berimplikasi terhadap penyesuaian alur koordinasi pengelolaan penelitian dan keterlambatan pencairan dana penelitian.</p> <p>Strategi/Tindak Lanjut:</p> <p>1. Memperluas potensi yang ada di fakultas maupun departemen untuk meningkakan jumlah karya rujukan 2. Koordinasi dengan berbagai unit, peneliti dan pihak mitra</p>

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja 2021	Capaian Perjanjian Kinerja 2021	Analisis Progress Capaian Perjanjian Kinerja 2021
						<p>terkait kendala yang dihadapi mengoptimalkan koordinasi secara daring group WA 3. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan sesuai jadwal 4. Memaksimalkan potensi dan kapabilitas fakultas dan unit kerja untuk dapat bekerja sama dengan berbagai mitra baik dalam negeri maupun luar negeri 5. Meningkatkan kerja sama penelitian dengan mitra organisasi non profit (NGO), UMKM maupun perusahaan 6. Memfasilitasi pelaksanaan kerja sama penelitian dengan mitra sehingga penelitian dapat berjalan dengan baik dan laporan tepat waktu serta sesuai 7. Mengadakan kegiatan workshop dan pendampingan dalam pencapaian luaran 8. Melakukan pengembangan SDM dan fasilitas laboratorium untuk menunjang penelitian.</p>
3	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	70	73,45	<p>Progress/Kegiatan:</p> <p>1. Proses input data kerja sama tahun 2021 telah dilakukan oleh enumerator unit kerja dengan cut off tanggal 20 Desember 2021, sehingga data kerja sama prodi sudah dilaporkan di Sistem Pengelolaan Data Kerja Sama (LENTERA) 2. Data tersebut diolah sebagai data capaian tahun 2021 di triwulan 4 dan dikompilasi dengan data-data pendukung dari unit kerja lain di lingkungan UGM (Catatan: Perhitungan kumulatif: $83/113 \times 100 = 73,45\%$)</p> <p>Kendala/Permasalahan:</p> <p>1. Perlu identifikasi asal program studi yang terlibat dalam kerja sama karena dalam dokumen PKS tidak disebutkan terutama kerja sama yang bukan dilakukan oleh fakultas dan sekolah 2. Masih banyak kegiatan kerja sama dengan mitra terutama terkait dengan pengembangan kurikulum dll yang tidak didokumentasikan dalam dokumen kerja sama baik PKS, SPK, atau kontrak sehingga kegiatan tersebut tidak dapat diklaim dan dilaporkan sebagai capaian kinerja karena tidak ada bukti fisik yang mendukung</p> <p>Strategi/Tindak Lanjut:</p> <p>1. Memperkuat sinergi antara universitas dengan unit kerja dalam hal kerja sama tridarma terutama yang bersifat multidisiplin, contohnya sinergi dalam penyusunan kurikulum dengan mitra; perluasan informasi dan dorongan keikutsertaan mahasiswa dalam kuliah umum dengan narasumber dari praktisi mitra 2. Mengembangkan LENTERA yang bisa mengakomodasi pelaporan kerja sama dan kinerja sampai ke tingkat prodi dan mengunci sistem supaya jika unit kerja belum input data prodi yang terlibat, sistem tidak bisa tervalidasi 3. Perlunya sosialisasi pentingnya pelaporan kegiatan kerja sama tidak dilaksanakan oleh prodi secara langsung tetapi</p>

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja 2021	Capaian Perjanjian Kinerja 2021	Analisis Progress Capaian Perjanjian Kinerja 2021
						dilaksanakan unit lain dan melibatkan mahasiswa serta dosen, maka kegiatan tersebut bisa diklaim menjadi kegiatan prodi tertentu 4. Menghimbau kepada unit kerja untuk mendokumentasikan kegiatan kerja sama apapun dalam bentuk dokumen kerja sama walaupun dengan format yang sederhana dan melaporkannya dalam LENTERA 5. Meningkatkan koordinasi yang lebih intens dengan unit kerja tentang perlunya dukungan dari unit kerja untuk kegiatan-kegiatan yang mendukung capaian kinerja UGM secara umum 6. Penguatan fasilitasi kerja sama unit kerja dalam kegiatan magang, misalnya dalam hal komunikasi dan negosiasi dengan mitra 7. Meningkatkan/menjamin akses DKAUI kepada SCOPUS atau penyedia index lainnya, sehingga bisa mendapatkan data kerja sama secara efektif dan efisien. Hal ini akan meningkatkan kinerja pendataan kerja sama.
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	40	45,16	<p>Progress/Kegiatan:</p> <p>1. UGM telah menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) dalam bentuk metode pembelajaran yang dikemas dalam kelompok Student Centered Learning (SCL) (Catatan: Perhitungan kumulatif sebesar 45,16%)</p> <p>Kendala/Permasalahan:</p> <p>Belum dilakukan pencatatan case method dan team-based project oleh sebagian dosen dan proses identifikasi mata kuliah yang berbasis pada rumpun Prodi</p> <p>Strategi/Tindak Lanjut:</p> <p>1. Penambahan menu metode pembelajaran pada SIA Simaster 2. Dilakukan broadcast ke semua dosen pengampu mata kuliah untuk mengisi metode pembelajaran melalui SIA Simaster dan Penarikan data IKU 7 akan dimaksimalkan pada tahun selanjutnya 3. Melakukan identifikasi metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project), untuk melengkapi dokumentasi pendukung capaian IKU 7 4. Berkoordinasi dengan pimpinan fakultas untuk menghimbau kepada para dosen pengampu mata kuliah agar dapat lebih aktif dalam mengisi kriteria metode pembelajaran atau dapat membantu melengkapi data melalui simaster, agar data yang terkumpul lebih optimal 5. Penyesuaian jadwal pengisian metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) dan metode pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi pada SIA Simaster oleh dosen</p>
		[IKU 3.3] Persentase program	%	15	27,43	<p>Progress/Kegiatan:</p> <p>Saat ini masih terus dilakukan Komunikasi dengan Lembaga Internasional untuk</p>

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja 2021	Capaian Perjanjian Kinerja 2021	Analisis Progress Capaian Perjanjian Kinerja 2021
		studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.				<p>mensinkronkan sistem akreditasi internasional dengan masing-masing kluster (bidang sosial humaniora, saintek, agro, dan kesehatan), melakukan koordinasi dan monitoring persiapan akreditasi internasional secara rutin dan sistematis dengan program studi, serta mengembangkan sistem pendukung akreditasi asesmen berbasis outcomes (Sistem Informasi Outcome-based Assessment/SI OBA) dan Sistem Informasi Evaluasi Diri Program Studi (SI-EDPS). (Catatan: Perhitungan kumulatif: $31/113 \times 100 = 27,43\%$)</p> <p>Kendala/Permasalahan: Belum adanya program studi jenjang Diploma yang terakreditasi internasional karena masih banyak program studi baru yang perlu waktu untuk membenah diri sebelum mengajukan akreditasi internasional.</p> <p>Strategi/Tindak Lanjut: 1. Fasilitasi dan pendampingan untuk program studi yang ingin mengajukan akreditasi internasional. Kegiatan tersebut tentunya dilakukan melalui koordinasi dengan pimpinan universitas, pimpinan fakultas dan unit jaminan mutu fakultas 2. Dilaksanakan kegiatan-kegiatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara sistematis dan penyelenggaraan workshop persiapan akreditasi internasional untuk dapat mendukung program studi memenuhi persyaratan menuju akreditasi internasional 3. Pemetaan serta menjalin komunikasi dengan berbagai lembaga akreditasi internasional untuk menemukan lembaga reputable yang sesuai untuk program studi Diploma.</p>
4	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	A	A	<p>Progress/Kegiatan: Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja Ditjen Dikti (PTN BH - UGM) masuk dalam kategori : A dengan nilai : 82.01 dengan interpretasi: memuaskan, memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel. (Catatan: Perhitungan kumulatif sebesar 82,01)</p> <p>Kendala/Permasalahan: 1. Kondisi pandemi covid-19 seluruhnya dilaksanakan secara blended luring dan daring menyebabkan kurang optimal dalam pencapaian target nilai SAKIP 2. Kegiatan Evaluasi/Review dilaksanakan melalui sistem dan tidak dilakukan visitasi secara luring, sehingga UGM tidak dapat melakukan negosiasi atas nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun 2021 oleh Biro Perencanaan bersama dengan Inspektorat Jenderal Kemdikbudristek.</p>

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja 2021	Capaian Perjanjian Kinerja 2021	Analisis Progress Capaian Perjanjian Kinerja 2021
						<p>Strategi/Tindak Lanjut:</p> <p>1. Penerbitan surat pernyataan No 4265/UN1.P/DIT-PDP/PR/2021 tanggal 5 Juli 2021, tentang Renstra UGM 2017-2022 telah ditelaah kesesuaiannya dengan Permendikbud No 22 Tahun 2020 tentang Renstra Kemendikbud 2020-2024. Hasil telaah menunjukkan bahwa Renstra UGM 2017-2022 secara umum masih relevan, sejalan, dan sesuai dengan Renstra Kemdikbud 2020-2024 (5 Juli 2021) 2. Menyusun Surat Keputusan Rektor tentang MCK Tahun 2021 yang memuat Definis Operasional Indikator Kinerja Tahun 2021 3. Telah disusun surat Rektor tentang Pemantauan Pencapaian Renstra 2017-2022, Surat No 4584/UN1.P.II/DIT-PDP/PR/2021 tgl 22 Juli 2021 4. Pengukuran atas Rencana Aksi Perjanjian Kinerja dilakukan secara berkala dengan dokumen notulen yang lengkap sesuai dengan tata naskah dinas. Hasil evaluasi berupa laporan evaluasi/notula rapat yang memuat rekomendasi Pimpinan disampaikan kepada unit kerja pengampu Perjanjian Kinerja 5. Penambahan narasi pada Laporan Kinerja tahun 2020 dengan menyajikan analisis terkait efisiensi penggunaan sumber anggaran; dan 6. Secara terus menerus melakukan strategi dan inovasi dalam pelaksanaan program dan kegiatan agar pencapaian target kinerja dapat melebihi target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja.</p>
		[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	85	87,84	<p>Progress/Kegiatan:</p> <p>Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L sebesar 87,84.</p> <p>Kendala/Permasalahan:</p> <p>Masih ada beberap indikator capaian dalam IKPA yang belum terisi yaitu Renkas dan Rekon LPJ, hal ini disebabkan karena PTN BH UGM tidak mempunyai rekening bendahara dan pembayarannya dilakukan dengan mekanisme pembayaran langsung atau LS.</p> <p>Strategi/Tindak Lanjut:</p> <p>Memaksimalkan pagu anggaran sesuai kebutuhan dalam rangka mendukung capaian kinerja yang telah ditetapkan.</p>

C. Rencana Kegiatan

Bagian ini mencantumkan alokasi dana yang digunakan untuk membiayai pencapaian indikator kinerja serta sumber pembiayaannya.

Tabel 7. Rencana Kegiatan Tahun 2022

No	Indikator Kinerja	Satuan	Biaya				Total Biaya	
			APBN			Selain APBN		
			Gaji dan Tunjangan PNS (001)	BPPTNBH	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain			Pinjaman
1	Kesiapan kerja lulusan: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil: a. mendapat pekerjaan; b. melanjutkan studi; atau c. menjadi wiraswasta.	Persen					3.948.953.802	3.948.953.802
2	Mahasiswa di luar kampus: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang: a. menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau b. meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	Persen					17.668.331.396	17.668.331.396
3	Dosen di luar kampus: Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	Persen					1.834.641.249	1.834.641.249
4	Kualifikasi dosen: Persentase dosen tetap: a. berkualifikasi akademik S3; b. memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau c. berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	Persen					7.328.508.760	7.328.508.760
5	Penerapan riset dosen: Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen					35.308.615.161	35.308.615.161
6	Kemitraan program studi: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	Persen					17.489.910.930	17.489.910.930
7	Pembelajaran dalam kelas: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	Persen					115.634.132.335	115.634.132.335

8	Akreditasi Internasional: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	Persen		10.831.500.000			2.062.061.368	12.893.561.368
9	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	predikat					79.869.232.030	79.869.232.030
10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	452.391.100.000					452.391.100.000

Keterangan :

1.	Gaji dan Tunjangan PNS (001)	Alokasi belanja pegawai (gaji dan tunjangan PNS) dari sumber dana Rupiah Murni
2.	BPPTNBH	Alokasi BPPTNBH dari Ditjen Pendidikan Tinggi Kemendikbud
3.	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain	Alokasi atau sumber pendanaan yang didapatkan dari Kementerian/Lembaga lain
4.	Pinjaman	PHLN/SBSN
5.	Selain APBN	Pendanaan yang bersumber dari selain anggaran pendapatan dan belanja negara menurut PP Nomor 26 Tahun 2015 sebagaimana diubah dalam PP Nomor 8 Tahun 2020.

D. Sarana dan Prasarana

Secara umum pada tahun 2022 dilakukan program-program investasi dalam rangka pengembangan sarana prasarana sebagai bagian dari upaya UGM mewujudkan sebagai kampus yang inklusi, aman, nyaman, sehat, berkelanjutan, dengan memperhatikan pada kualitas lingkungan yang baik sesuai prinsip-prinsip *Safety, Health, and Environment* (SHE) serta *Health Promoting University* (HPU). Usulan sarana prasarana yang penting untuk disampaikan dalam proposal ini adalah investasi yang terkait dengan implementasi Loan JICA IP-576.

Tabel 8. Usulan Investasi Tahun 2022 Implementasi Loan Agreement JICA IP-576

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pengadaan Sarana	128.356.736.000
2	Pengadaan Prasarana	95.416.454.000
TOTAL		223.773.190.000

Tabel 9. Usulan Investasi Tahun 2022 Sumber Dana Masyarakat dan BPPTNBH

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pembangunan GOR UGM	43.572.877.000
2	Pembangunan Lanjutan Gedung Pusat Penelitian Pengembangan Inovasi (P3I) Tahun ke-2	9.286.053.094
3	Pengadaan Sarana dan Prasarana Lainnya	305.122.784.030
TOTAL		427.981.714.124

E. Biaya dan Sumber Pembiayaan

Tabel 10. Biaya

KOMPONEN BIAYA	REALISASI BIAYA 2020	TOTAL BIAYA 2021	TOTAL BIAYA 2022	2022								
				Belanja Pegawai		Honor Terkalt Kegiatan/Tim		Belanja Modal		Belanja Barang		
				Biaya	Vol	Biaya	Vol	Biaya	Vol	Biaya	Vol	
E.1.1. BIAYA (GAJI DAN TUNJANGAN PNS)	467.953.289.000	449.953.289.000	452.391.100.000	452.391.100.000								
I. BIAYA DOSEN PNS	287.457.560.380	289.989.942.264	291.561.084.620	291.561.084.620								
A. Gaji Dan Tunjangan	145.802.640.940	147.514.798.594	148.314.021.996	148.314.021.996	1682 pegawai							
B. Tunjangan Jabatan Akademik	-	-	-	-								
C. Tunjangan Profesi	82.366.592.000	82.322.359.456	82.768.375.428	82.768.375.428	1682 pegawai							
D. Tunjangan Kehormatan	36.402.107.000	36.062.578.930	36.257.963.104	36.257.963.104	292 pegawai							
E. Uang Makan	20.024.220.440	18.977.664.336	19.080.483.806	19.080.483.806	1682 pegawai							
F. Honorarium	-	-	-	-								
G. Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	2.862.000.000	5.112.540.948	5.140.240.286	5.140.240.286	174 pegawai							
2. BIAYA TENAGA KEPENDIDIKAN PNS	180.495.728.620	159.963.346.736	160.830.015.380	160.830.015.380								
A. Gaji dan Tunjangan	159.654.193.060	141.729.904.531	142.497.785.840	142.497.785.840	2782 pegawai							
B. Uang Makan	20.841.535.560	18.233.442.205	18.332.229.540	18.332.229.540	2782 pegawai							
E.1.2. BIAYA (BPPTNBH)	238.913.340.000	226.197.924.000	245.326.044.000	75.718.481.490		1.661.200.000		122.858.930.094		45.087.432.416		
I. OPERASIONAL	135.241.730.160	132.645.406.758	35.917.132.416							35.917.132.416		
A. Pendidikan ¹⁾	20.999.991.232	15.320.110.100	17.373.167.416							17.373.167.416		
A.1. Langganan Database Jurnal Internasional			17.373.167.416							17.373.167.416	1	Paket/ Tahun
B. Penelitian ³⁾	34.786.296.718	48.455.989.908										
C. Pengabdian Kepada Masyarakat ²⁾	39.485.119.273	10.364.230.000										
D. Manajemen ¹⁾	39.970.322.937	58.505.076.750	18.543.965.000							18.543.965.000		
D.1. Pengelolaan Teknologi Informasi, Komunikasi, dan Sistem Informasi			7.047.540.000							7.047.540.000	1	Paket/ Tahun
D.2. Langganan Daya dan Jasa			11.496.425.000							11.496.425.000	1	Paket/ Tahun
2. BIAYA DOSEN NON PNS ¹⁾	28.758.793.704	32.136.720.000	41.291.094.168	41.291.094.168								
A. Gaji Dan Tunjangan	25.083.913.704	32.136.720.000	41.291.094.168	41.291.094.168	822 pegawai							
B. Tunjangan Jabatan Akademik	-	-	-	-								
C. Tunjangan Profesi	-	-	-	-								
D. Tunjangan Kehormatan	-	-	-	-								
E. Uang Makan	3.674.880.000	-	-	-								
F. Honorarium	-	-	-	-								

3. BIAYA TENAGA KEPENDIDIKAN NON PNS ¹⁾		19.172.529.136	26.794.720.000	34.427.387.322	34.427.387.322					
A. Gaji dan Tunjangan		16.722.609.136	21.275.800.000	27.336.363.552	27.336.363.552	1084 pegawai				
B. Uang Makan		2.449.920.000	5.518.920.000	5.630.482.555	7.091.023.770	1084 pegawai				
4. INVESTASI ²⁾		50.808.487.000	19.886.960.490	122.858.930.094				122.858.930.094		
Belanja Investasi		50.808.487.000	19.886.960.490	122.858.930.094				122.858.930.094	1 Paket/Tahun	
5. PENGEMBANGAN ³⁾		4.931.800.000	14.734.116.752	10.831.500.000			1.661.200.000			9.170.300.000
A. Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi		-	-	-	-					
B. Keilmuan/Keahlian Dosen dan Tenaga Kependidikan		-	-	-	-					
C. Pengembangan Lainnya yang Disebutkan dalam Renstra PTNBH		-	-	10.831.500.000			1.661.200.000			9.170.300.000
C.1. Peningkatan Reputasi Perguruan Tinggi - WCU			-	10.831.500.000			1.661.200.000	1 Paket/Tahun		9.170.300.000
D. Pengembangan yang Merupakan Penugasan dari Pemerintah		4.931.800.000	-	-	-					
E.I.3. BIAYA (ALOKASI DARI K/L LAIN)		243.152.385.687	250.016.724.287	232.308.287.648						232.308.287.648
Penelitian SIMLITABMAS		74.596.227.038	69.037.842.150	50.810.546.000						50.810.546.000
Dana Beasiswa dan Kontrak Kerjasama Pemerintah		168.556.158.649	177.478.882.137	181.497.741.648						181.497.741.648
Peningkatan Reputasi Perguruan Tinggi			3.500.000.000	-	-					-
E.I.4. BIAYA (PINJAMAN)		156.496.135.000	402.585.348.000	223.773.190.000				223.773.190.000		
Hibah (PHLN-JICA)		156.496.135.000	402.585.348.000	223.773.190.000				223.773.190.000	1 Paket/Tahun	
E.I.5. BIAYA (SELAIN APBN)		2.030.422.757.129	1.761.260.623.213	2.143.674.486.039	324.584.394.555		696.308.305.368		305.122.784.030	817.659.002.086
I. OPERASIONAL		1.138.273.698.060	618.014.491.315	1.383.062.000.256			689.898.597.204			693.163.403.052
A. Pendidikan		604.277.239.286	235.921.133.564	540.988.956.071			279.463.772.526			261.525.183.545
A.1	Peningkatan mutu dan kualitas penyelenggaraan operasional bidang kemahasiswaan yang berkelanjutan			95.605.711.222			16.442.240.170	1 Paket/Tahun		79.163.471.052
A.2	Peningkatan mutu dan kualitas penyelenggaraan operasional bidang pembelajaran yang berkelanjutan			131.995.070.297			89.954.935.615	1 Paket/Tahun		42.040.134.682
A.3	Peningkatan mutu dan kualitas penyelenggaraan operasional bidang penerimaan mahasiswa baru yang berkelanjutan			24.905.442.430			11.929.147.730	1 Paket/Tahun		12.976.294.700
A.4	Peningkatan mutu dan kualitas penyelenggaraan operasional bidang penjaminan mutu yang berkelanjutan			46.121.273.810			34.423.046.650	1 Paket/Tahun		11.698.227.160
A.5	Peningkatan mutu dan kualitas penyelenggaraan operasional bidang perpustakaan yang berkelanjutan			23.188.704.676			756.302.110	1 Paket/Tahun		22.432.402.566

A.6	Peningkatan penyelenggaraan hybrid curriculum			139.014.264.241			100.856.936.688	1 Paket/ Tahun			38.157.327.553	1 Paket/ Tahun
A.7	Peningkatan integrasi aktivitas kurikuler, ko-kurikuler, dan ekstra-kurikuler berbasis multiple helix education.			38.217.696.128			11.202.464.366	1 Paket/ Tahun			27.015.231.762	1 Paket/ Tahun
A.8	Peningkatan jejaring pendidikan secara internasional berbasis standar kualitas penyelenggaraan pendidikan nasional dan global			41.940.793.267			13.898.699.197	1 Paket/ Tahun			28.042.094.070	1 Paket/ Tahun
B	Penelitian	331.208.012.988	218.888.126.383	345.273.854.091			160.912.777.597			-	184.361.076.494	
B.1	Peningkatan mutu dan kualitas penyelenggaraan operasional bidang hilirisasi hasil penelitian yang berkelanjutan			7.678.171.922			2.096.298.670	1 Paket/ Tahun			5.581.873.252	1 Paket/ Tahun
B.2	Peningkatan mutu dan kualitas penyelenggaraan operasional bidang penelitian yang berkelanjutan			125.329.309.198			49.437.877.276	1 Paket/ Tahun			75.891.431.922	1 Paket/ Tahun
B.3	Peningkatan mutu dan kualitas penyelenggaraan operasional bidang pengelolaan organisasi yang berkelanjutan			46.128.515.732			16.680.298.254	1 Paket/ Tahun			29.448.217.478	1 Paket/ Tahun
B.4	Peningkatan mutu dan kualitas penyelenggaraan operasional bidang pengendalian internal yang berkelanjutan			133.146.450			51.546.450	1 Paket/ Tahun			81.600.000	1 Paket/ Tahun
B.5	Peningkatan mutu dan kualitas penyelenggaraan operasional bidang perencanaan yang berkelanjutan			4.974.127.978			778.388.000	1 Paket/ Tahun			4.195.739.978	1 Paket/ Tahun
B.6	Peningkatan mutu dan kualitas penyelenggaraan operasional bidang publikasi yang berkelanjutan			30.737.266.154			18.974.889.482	1 Paket/ Tahun			11.762.376.672	1 Paket/ Tahun
B.7	Peningkatan penelitian transdisiplin melalui sinergi multi aktor (multiple helix research) dalam dan luar negeri			86.812.960.343			60.505.016.956	1 Paket/ Tahun			26.307.943.387	1 Paket/ Tahun
B.8	Peningkatan penelitian-penelitian yang bersifat new frontier, cutting edge, future science, dan breakthrough			43.480.356.314			12.388.462.509	1 Paket/ Tahun			31.091.893.805	1 Paket/ Tahun
C	Pengabdian kepada Masyarakat	63.090.119.875	37.997.333.838	26.326.732.625			4.884.799.755			-	21.441.932.870	
C.1	Peningkatan mutu dan kualitas penyelenggaraan operasional bidang kuliah kerja nyata yang berkelanjutan			6.635.379.575			1.015.746.000	1 Paket/ Tahun			5.619.633.575	1 Paket/ Tahun
C.2	Peningkatan mutu dan kualitas penyelenggaraan operasional bidang pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan			2.620.344.200			216.147.100	1 Paket/ Tahun			2.404.197.100	1 Paket/ Tahun

C.3	Peningkatan mutu dan kualitas penyelenggaraan operasional bidang pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan			6.202.940.740			1.514.828.545	1 Paket/ Tahun			4.688.112.195	1 Paket/ Tahun
C.4	Peningkatan pengabdian kepada masyarakat berkonsep sociopreneur.			10.868.068.110			2.138.078.110	1 Paket/ Tahun			8.729.990.000	1 Paket/ Tahun
C.5	Peningkatan pengabdian kepada masyarakat berbasis konsep innovative sociopreneur dan pemanfaatan teknologi terkini.			5.683.418.397			1.933.578.394	1 Paket/ Tahun			3.749.840.003	1 Paket/ Tahun
D	Manajemen	139.698.325.911	125.207.897.530	470.472.457.469			244.637.247.326		-		225.835.210.143	
D.1	Peningkatan mutu dan kualitas penyelenggaraan operasional bidang hubungan alumni yang berkelanjutan			2.334.781.650			799.069.150	1 Paket/ Tahun			1.535.712.500	1 Paket/ Tahun
D.2	Peningkatan mutu dan kualitas penyelenggaraan operasional bidang kemitraan yang berkelanjutan			21.975.593.605			9.781.078.834	1 Paket/ Tahun			12.194.514.771	1 Paket/ Tahun
D.3	Peningkatan mutu dan kualitas penyelenggaraan operasional bidang keuangan yang berkelanjutan			7.669.890.796			5.395.380.800	1 Paket/ Tahun			2.274.509.996	1 Paket/ Tahun
D.4	Peningkatan mutu dan kualitas penyelenggaraan operasional bidang pengelolaan rumah sakit yang berkelanjutan			55.461.248.000			2.953.900.000	1 Paket/ Tahun			52.507.348.000	1 Paket/ Tahun
D.5	Peningkatan mutu dan kualitas penyelenggaraan operasional bidang pengelolaan unit kerja pendukung yang berkelanjutan			1.138.540.000			249.360.000	1 Paket/ Tahun			889.180.000	1 Paket/ Tahun
D.6	Peningkatan mutu dan kualitas penyelenggaraan operasional bidang pengelolaan unit usaha yang berkelanjutan			378.500.000							378.500.000	1 Paket/ Tahun
D.7	Peningkatan mutu dan kualitas penyelenggaraan operasional bidang sarana dan prasarana yang berkelanjutan			113.098.383.650			3.659.851.432	1 Paket/ Tahun			109.438.532.218	1 Paket/ Tahun
D.8	Peningkatan mutu dan kualitas penyelenggaraan operasional bidang sumber daya manusia yang berkelanjutan			253.015.347.568			221.798.607.110	1 Paket/ Tahun			31.216.740.458	1 Paket/ Tahun
D.9	Peningkatan mutu dan kualitas penyelenggaraan operasional bidang teknologi informasi dan komunikasi yang berkelanjutan			15.400.172.200							15.400.172.200	1 Paket/ Tahun
2. BLAYA DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN NON PNS		317.899.684.012	311.872.471.216	148.509.634.007	148.509.634.007							
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan Dosen Non PNS		152.817.510.895,84	75.739.913.344	75.739.913.344	822 pegawai						
B	Pembayaran Gaji dan Tunjangan Tendik Non PNS		159.054.960.320,16	72.769.720.663	72.769.720.663	1084 pegawai						

3. INVESTASI		189.312.904.122	362.655.478.253	305.122.784.030				305.122.784.030			
	Pengadaan Fasilitas Kampus dan Sarana Prasarana			305.122.784.030				305.122.784.030	1 Paket/ Tahun		
4. PENGEMBANGAN		202.619.216.882	290.734.015.267	130.905.307.198		6.409.708.164		-		124.495.599.034	
A	Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi		66.874.242.415	9.780.539.725		-		-		9.780.539.725	
A.1	Peningkatan penyelenggaraan model pembelajaran inovatif berbasis teknologi.			9.780.539.725						9.780.539.725	1 Paket/ Tahun
B	Keilmuan/Keahlian Dosen dan Tenaga Kependidikan		38.750.028.235	45.069.682.773				-	-	45.069.682.773	
B.1	Peningkatan SDM berkarakter pembelajar yang handal, produktif, dan berdaya saing			45.069.682.773						45.069.682.773	1 Paket/ Tahun
C	Pengembangan Lainnya yang Disebutkan dalam Renstra PTNBH		166.314.959.778	47.473.407.654		-		-		47.473.407.654	
C.1	Peningkatan peran universitas sebagai konektor (connecting the dots) dalam lingkup kerja sama sinergi multi aktor yang kompleks (multiple helix)			16.384.751.393						16.384.751.393	1 Paket/ Tahun
C.2	Peningkatan infrastuktur untuk memenuhi kebutuhan pengembangan smart and green campus			27.370.552.079						27.370.552.079	1 Paket/ Tahun
C.3	Peningkatan pencapaian smart digital campus			3.718.104.182						3.718.104.182	1 Paket/ Tahun
D	Pengembangan yang Merupakan Penugasan dari Pemerintah		18.794.784.839	28.581.677.046		6.409.708.164		-		22.171.968.882	
D.1	Peningkatan penyelenggaraan kampus inklusif sesuai SHE dan HPU			28.581.677.046		6.409.708.164	1 Paket/ Tahun			22.171.968.882	1 Paket/ Tahun
5. REMUNERASI		182.317.254.053	177.984.167.162	176.074.760.548	176.074.760.548						
Grand Total (Biaya Gaji dan Tunjangan PNS+ BPPTNBH+ Alokasi dari K/L, lain+ Pinjaman+ Selain APBN)		3.136.937.906.816	3.090.013.908.500	3.297.473.107.687	852.693.976.045	697.969.505.368		651.754.904.124		1.105.010.106.300	

Tabel 11. Sumber Pembiayaan

SUMBER PEMBIAYAAN	REALISASI 2020	ANGGARAN 2021	TARGET 2022
APBN	1.090.952.960.687	1.328.753.285.287	1.153.798.621.648
A. Gaji dan Tunjangan PNS (001)	452.391.100.000	449.953.289.000	452.391.100.000
B. BPPTNBH Setjen	238.913.340.000	226.197.924.000	245.326.044.000
C. Alokasi Pendanaan selain Setjen	243.152.385.687	250.016.724.287	232.308.287.648
• Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan			
• Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti			
• Ditjen Kelembagaan Iptek dan Dikti			
• Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan			
• Ditjen Penguatan Inovasi			
D. Pinjaman JICA (melalui Ditjen)	156.496.135.000	402.585.348.000	223.773.190.000
SELAIN APBN	2.229.265.418.010	2.069.853.779.386	2.287.807.396.096
A. Biaya Pendidikan	1.072.938.702.706	1.071.427.140.500	1.094.243.866.222
B. Usaha PTNBH	244.532.126.726	198.494.328.607	222.619.030.927
C. Hibah dan Donasi	99.759.346.232	44.030.291.660	41.568.668.229
D. Pengelolaan Kekayaan PTNBH	33.839.336.372	26.589.959.600	145.649.435.063
E. Kerja sama Tridharma Perguruan Tinggi	260.481.377.595	257.247.856.660	250.432.594.146
F. APBD	-	-	-
G. Pinjaman	-	-	-
H. Saldo Kas	517.714.528.379	472.064.202.359	533.293.801.509
TOTAL	3.320.218.378.697	3.398.607.064.673	3.441.606.017.744

F. Kajian Risiko

Dinamika penyelenggaraan manajemen dan operasional kegiatan dalam pencapaian target melekat beberapa risiko, sehingga risiko-resiko tersebut perlu dilakukan penilaian dan disusun strategi mitigasinya. Level risiko sejauh ini belum ada standarisasi baku yang ditetapkan oleh Kementerian, namun demikian memperhatikan capaian-capaian pada tahun-tahun sebelumnya level risiko dikelompokkan sebagai berikut:

Nasional	Capaian target indikator kinerja akan berdampak pada reputasi Kementerian
Lokal	Capaian target indikator kinerja hanya berdampak pada kondisi internal Perguruan Tinggi

Tabel 12. Kajian Resiko Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja	Uraian Risiko	Level Risiko	Rencana Penanganan Risiko
1.1 Rata-rata predikat SAKIP Satker	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Predikat sistem akuntabilitas kinerja adalah ukuran keberhasilan penyelenggaraan dan tata kelola organisasi, kepercayaan public terhadap kinerja organisasi ditentukan dari tinggi atau rendahnya akuntabilitas kinerja yang dijalankan. ▪ Akuntabilitas kinerja juga sebagai ukuran dalam memberikan penghargaan kepada pihak-pihak yang telah konsisten dalam menjalankan proses akuntabilitas, sehingga keberhasilan akuntabilitas kinerja akan mampu memacu setiap individu untuk bekerja dan berkontribusi lebih baik kepada organisasi. ▪ SAKIP di instansi pemerintah akan dikompilasi secara nasional sebagai bentuk penjenjangan akuntabilitas pemerintah pusat. 	Nasional	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyusun sistem informasi untuk mendukung kelengkapan data dalam pelaksanaan tahapan akuntabilitas kinerja ▪ Penyediaan data yang tepat waktu dan andal sebagai bagian dari informasi pencapaian kinerja ▪ Mengembangkan kapasitas organisasi dan SDM pelaksana yang terkait dengan pelaksanaan SAKIP ▪ Berkoordinasi dengan para pemangku kepentingan dalam proses penyelenggaraan SAKIP.
1.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebagai PTNBH ada beberapa mekanisme di tingkat pusat yang sepenuhnya tidak bisa 	Nasional	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan rekonsiliasi secara periodic atas serapan anggaran

Indikator Kinerja	Uraian Risiko	Level Risiko	Rencana Penanganan Risiko
atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker	<p>dikendalikan oleh PTNBH, termasuk terkait dengan penggunaan RKA-K/L.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Terdapat beberapa jenis dana yang dikelola oleh PTNBH yang tidak bisa secara langsung terhitung sebagai keberhasilan serapan anggaran, padahal keberhasilan serapan anggaran adalah bagian dari penilaian kinerja anggaran. ▪ Sehingga dalam perhitungan secara nasional tidak secara langsung diketahui nilai serapan yang terjadi karena adanya perbedaan sistem pengelolaan. 		<p>di PTNBH di tingkat kementerian.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemerintah memfasilitasi PTNBH agar diperoleh ruang bagi PTNBH berkontribusi melalui sistem pengelolaan keuangan dana pemerintah.
2.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil: a. mendapat pekerjaan; b. melanjutkan studi; atau c. menjadi wiraswasta.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebagai salah satu bukti keberhasilan proses pembelajaran adalah keberhasilan lulusan yang telah menyelesaikan studinya. ▪ Para pengguna lulusan juga berharap agar bidang-bidang usaha yang mereka jalankan dapat diisi oleh talenta-talenta fresh graduate yang mampu mengaplikasikan keilmuan selama di kampus ke dunia kerja. ▪ Tumbuhnya wirausaha-wirausaha baru sebagai bukti kuatnya perekonomian suatu bangsa. 	Nasional	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyelenggarakan survey pelacakan lulusan dan pengguna lulusan secara periodic ▪ Meningkatkan response rate para pengguna survey. ▪ Memperbaiki instrument pelacakan lulusan dan pengguna lulusan. ▪ Pengembangan kemampuan calon lulusan dalam hal entrepreneurial. ▪ Mengembangkan jalur fast track ke jenjang pascasarjana.
2.2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang: a. menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau b. meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kondisi global saat ini membutuhkan keahlian yang bersifat lintas/multi disiplin, sehingga pengayaan pengetahuan mahasiswa sangat diperlukan termasuk mengikuti proses pembelajaran di luar kampus. ▪ Jiwa kompetisi mahasiswa perlu dibina dan dikembangkan agar siap dalam menghadapi tantangan yang akan ditemui selepas studinya, salah satu upaya membentuk lulusan yang mempunyai sikap mental powerful agile learner melalui keikutsertaan dalam kegiatan kompetisi, lomba, ekshibisi, dll 	Lokal	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perbaiki kurikulum yang mengarah ke smart studies. ▪ Melakukan pembinaan untuk peningkatan prestasi mahasiswa ▪ Mendorong peran serta mahasiswa dalam kegiatan kompetisi, lomba, ekshibisi, dll pada linkup yang bersifat akademis atau keilmuan.
3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebagai ciri perguruan tinggi yang bereputasi adalah terbuka dengan network apa saja yang mampu meningkatkan keunggulan, sehingga Fakultas/Sekolah perlu untuk memetakan jejaring melalui prinsip-prinsip kemitraan yang baik. ▪ Pembelajaran di setiap program studi dituntut dilakukan dengan studi kasus yang nyata terjadi sesuai kondisi keilmuan masing-masing, untuk itu pengayaan informasi kondisi eksternal dimungkinkan dengan perbanyak jejaring dengan mitra strategis. 	Lokal	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyusun perencanaan pengembangan kemitraan. ▪ Mengembangkan hasil-hasil Tridharma yang bisa dimanfaatkan untuk kepentingan mitra.
3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based</i>)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Era disrupsi membutuhkan sistem yang memandang kurikulum tidak hanya sebagai kumpulan mata kuliah, namun sebagai ekosistem pendidikan, sehingga sistem pembelajaran berorientasi kepada mahasiswa (<i>student centered learning</i>) perlu dikembangkan. ▪ Kurikulum dan RPKPS perlu diperbarui untuk disesuaikan dengan kebutuhan di era digital dan tuntutan untuk berkolaborasi melalui lintas/multi disiplin. 	Lokal	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan ekosistem pendidikan yang meliputi mahasiswa, dosen, kurikulum, sarana/prasarana penunjang pembelajaran, metode pembelajaran, dll ▪ Penyusunan kebijakan, prosedur, sistem, dan layanan yang menunjang keunggulan ekosistem Pendidikan melalui Tridharma perguruan tinggi.

	Indikator Kinerja	Uraian Risiko	Level Risiko	Rencana Penanganan Risiko
	<i>project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.			
3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tata Kelola yang baik serta dukungan sumber daya yang memadai diperlukan agar perguruan tinggi mendapat pengakuan di tingkat global. ▪ Salah satu bentuk pengakuan global adalah kepercayaan Lembaga internasional kepada proses penyelenggaraan Pendidikan tinggi. 	Nasional	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan inisiasi bagi program studi yang telah siap mengajukan akreditasi intransional, melalui pendampingan dan dukungan sumber daya. ▪ Melakukan menjajakan ke lembaga akreditasi di tingkat global yang telah direkomendasi oleh kementerian ataupun asosiasi profesi ditingkat internasional
4.1	Persentase dosen yang berkegiatan Tridharma di kampus lain, di Q7S100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tantangan di perguruan tinggi adalah diskonektivitas antara hasil-hasil Tridharma dengan kebutuhan industri. Untuk itu hilirisasi hasil-hasil penelitian dosen perlu ditingkatkan. ▪ Sebagai salah satu bentuk rekognisi hasil-hasil Tridharma adalah kepercayaan dari mitra strategis termasuk dari perguruan tinggi di tingkat global khususnya yang telah menduduki posisi 100 besar dunia. ▪ Mahasiswa adalah asset perguruan tinggi, untuk itu pembinaan untuk meningkatkan kemampuan perlu ditingkatkan. 	Lokal	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan kerja sama dengan mitra strategis, terutama perguruan tinggi yang menduduki posisi ranking 100 besar dunia. ▪ Melakukan kerja sama dengan industri sebagai bagian dari hilirisasi hasil-hasil Tridharma. ▪ Mengembangkan talenta mahasiswa untuk dipersiapkan dalam kegiatan-kegiatan ilmiah melalui supervise dari dosen yang terkait
4.2	Persentase dosen tetap: a. berkualifikasi akademik S3; b. memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau c. berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebagai dosen diharapkan mampu mencapai karir samapi dengan jabatan fungsional tertinggi, untuk itu pencapaian gelar akademik tertinggi yaitu bergelar Doktor menjadi suatu keharusan. ▪ Sebagai salah satu bentuk rekognisi kepakaran dosen adalah kegiatan para dosen di asosiasi profesi dan industri yang terkait, dengan harapan pengalaman di dunia profesi dan industri akan memperkaya keilmuan dan proses pembelajaran yang disampaikan kepada mahasiswa. ▪ Perguruan tinggi diharapkan bisa membuka diri untuk bermitra dengan praktisi yang professional di bidang-bidang unggulan, sebagai bagian dari perbaikan desain kurikulum. 	Lokal	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk melanjutkan sampai jenjang pendidikan tertinggi sebagai Doktor, selain itu bagi dosen yang belum menempuh S3 perlu diberi tugas-tugas akademik yang tidak membebani upayanya dalam mendapatkan kesempatan melanjutkan studi. ▪ Mendorong kemitraan dengan industri dan asosiasi profesi yang terkait dengan sertifikasi keahlian dan kepakaran. ▪ Mmperbaiki desain krikulum dan metode pembelajaran yang memungkinkan para praktisi untuk terlibat dalam proses pembelajaran
4.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat adalahbagain dari mandate dosen dan perguruan tinggi yang dilaksanakan sebagai bagain dari proses pembelajaran, untuk itu meningkatnya penelitian dan pengabdian bisa menjadi ukuran kesuksesan pembelajaran. ▪ Kebutuhan masysrakat di era digital saat ini perlu didukung dengan hasil-hasil penelitian dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang bisa dimanfaatkan untuk 	Lokal	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perbaikan tata kelola penelitian dan pengabdian kepada masysrakat. ▪ Meningkatkan produk-produk (barang dan jasa) yang siap untuk di hilirisasi dari inkubasi hingga ke industri atau masysrakat ▪ Memfasilitasi peningkatan publikasi dan sitasi dosen khususnya di tingkat internasional

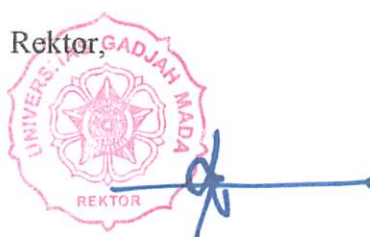
Indikator Kinerja	Uraian Risiko	Level Risiko	Rencana Penanganan Risiko
	<p>mendapatkan solusi dari permasalahan bangsa.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bagian dari pengakuan keberhasilan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat salah satunya adalah pencapaian diseminasi baik berupa publikasi maupun bentuk hilirisasi yang lain. 		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyediakan jurnal-jurnal yang diterbitkan oleh internal atau bekerja sama dengan perguruan tinggi lain dan terindeks global, sebagai media untuk publikasi yang terkonisi internasional.

BAB III PENUTUP

Usulan RKAT 2022 disusun berbasis luaran (*output*) yaitu target kinerja dengan menggunakan pendekatan penganggaran partisipatif yang mengkombinasikan pendekatan *top-down* dan *bottom-up*. Proses *top-down* untuk mensosialisasikan indikator dan ukuran target kinerja kegiatan bidang Tridharma dan bidang pendukung serta asumsi, prosedur, mekanisme, dan tahapan proses pengusulan anggaran. Sedangkan proses *bottom-up* digunakan oleh unit kerja pengusul RKAT, yaitu Fakultas/Sekolah, Pusat Studi, dan Unit di KPTU untuk mengusulkan rencana kegiatan dan anggaran.

Sesuai DIPA Petikan Satuan Kerja DITJEN DIKTI Nomor DIPA 023.17.1.677548/2022, UGM mendapatkan alokasi Gaji dan Tunjangan sebesar Rp452.391.100.000,00 dan sesuai Surat Plt. Dirjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi nomor 0845/E.E1/PR.05.04/2021 tanggal 10 Desember 2021 perihal Alokasi BPPTNBH TA 2022, Alokasi BPPTNBH UGM sebesar Rp245.326.044.000. Dalam memanfaatkan alokasi pendanaan tersebut, Pimpinan Universitas menyiapkan kebijakan dengan prioritas mengintegrasikan pengelolaan sumber daya UGM secara lebih efektif dan efisien dengan tetap mengacu pada pemberian layanan prima di bidang Tridharma dan elemen pendukungnya. Kebijakan tersebut secara teknis menjadi panduan untuk merealisasikan RKAT 2022 sesuai kaidah *good university governance*.

Rektor

The image shows a circular official stamp of Universitas Gadjah Mada (UGM) in pink. The stamp contains the text 'UNIVERSITAS GADJAH MADA' around the top and 'REKTOR' at the bottom. A blue ink signature is written over the stamp.

Prof. Ir. Panut Mulyono, M.Eng., D.Eng., IPU, ASEAN Eng.
NIP. 196006011988031001

LAMPIRAN

Tabel 13. Lampiran

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan			Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
1	Gaji dan Tunjangan						452.391.100.000
A	<i>Pembayaran gaji dan tunjangan</i>						<i>452.391.100.000</i>
	Belanja Gaji Pokok PNS						222.554.964.000
	- Belanja Gaji Pokok PNS		1	Tahun	191.645.196.000		191.645.196.000
	- Belanja Gaji Pokok PNS (gaji ke 13)		1	Bulan	15.454.884.000		15.454.884.000
	- Belanja Gaji Pokok PNS (gaji ke 14)		1	Bulan	15.454.884.000		15.454.884.000
	Belanja Pembulatan Gaji PNS						2.988.000
	- Belanja Pembulatan Gaji PNS		1	Tahun	2.580.000		2.580.000
	- Belanja Pembulatan Gaji PNS (gaji ke 13)		1	Bulan	204.000		204.000
	- Belanja Pembulatan Gaji PNS (gaji ke 14)		1	Bulan	204.000		204.000
	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS						17.533.375.000
	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS		1	Tahun	14.442.393.172		14.442.393.000
	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (gaji ke 13)		1	Bulan	1.545.491.000		1.545.491.000
	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (gaji ke 14)		1	Bulan	1.545.491.000		1.545.491.000
	Belanja Tunj. Anak PNS						4.708.559.000
	- Belanja Tunj. Anak PNS		1	Tahun	4.023.983.217		
	- Belanja Tunj. Anak PNS (gaji ke 13)		1	Bulan	342.288.000		342.288.000
	- Belanja Tunj. Anak PNS (gaji ke 14)		1	Bulan	342.288.000		342.288.000
	Belanja Tunj. Struktural PNS						658.440.000
	- Belanja Tunjangan Struktural PNS		1	Tahun	558.860.000		558.860.000
	- Belanja Tunjangan Struktural PNS (gaji ke 13)		1	Bulan	49.790.000		49.790.000
	- Belanja Tunjangan Struktural PNS (gaji ke 14)		1	Bulan	49.790.000		49.790.000
	Belanja Tunj. Fungsional PNS						24.565.432.000
	- Belanja Tunjangan Fungsional PNS		1	Tahun	22.921.362.000		22.921.362.000
	- Belanja Tunjangan Fungsional PNS (gaji ke 13)		1	Bulan	1.644.070.000		1.644.070.000
	Belanja Tunj. PPh PNS						
	- Belanja Tunjangan PPh PNS		1	Tahun	1.223.971.039		1.223.971.000
	- Belanja Tunjangan PPh PNS (gaji ke 13)		1	Bulan	79.722.000		79.722.000
	- Belanja Tunjangan PPh PNS (gaji ke 14)		1	Bulan	79.722.000		79.722.000
	Belanja Tunj. Beras PNS						
	- Belanja Tunj Beras PNS		1	Tahun	12.599.559.180		12.599.559.000
	Belanja Uang Makan PNS						36.369.234.000
	- Belanja Uang Makan PNS		1	Tahun	36.369.234.400		36.369.234.000
	Belanja Tunj. Tugas Belajar Tenaga Pengajar Biasa pada PT untuk						249.822.000
	- Tunj. Tugas Belajar Tenaga Pengajar Biasa pada PT untuk		1	Tahun	249.822.928		249.822.000
	Belanja Tunjangan Umum PNS						5.573.620.000
	- Belanja Tunjangan Umum PNS		1	Tahun	4.778.832.000		4.778.832.000
	- Belanja Tunjangan Umum PNS (gaji ke 13)		1	Bulan	397.394.000		397.394.000
	- Belanja Tunjangan Umum PNS (gaji ke 14)		1	Bulan	397.394.000		397.394.000
	Belanja Tunjangan Profesi Dosen						84.079.238.000
	- Tunjangan Profesi Dosen PNS Non Guru Besar Lulus Tahun						64.563.247.000
	- Tunjangan Profesi Dosen PNS Non Guru Besar Lulus Tahun	65	12	780	Orang/Bulan	4.333.898	3.380.440.000
	- Tunjangan Profesi Dosen PNS Non Guru Besar Lulus Tahun	201	12	2412	Orang/Bulan	4.125.400	9.950.464.000
	- Tunjangan Profesi Dosen PNS Non Guru Besar Lulus Tahun	293	12	3516	Orang/Bulan	3.985.700	14.013.721.000
	- Tunjangan Profesi Dosen PNS Non Guru Besar Lulus Tahun	303	12	3636	Orang/Bulan	3.903.500	14.193.126.000
	- Tunjangan Profesi Dosen PNS Non Guru Besar Lulus Tahun	147	12	1764	Orang/Bulan	3.820.600	6.739.538.000
	- Tunjangan Profesi Dosen PNS Non Guru Besar Lulus Tahun	70	12	840	Orang/Bulan	3.792.500	3.185.700.000
	- Tunjangan Profesi Dosen PNS Non Guru Besar Lulus Tahun	75	12	900	Orang/Bulan	3.681.500	3.313.350.000
	- Tunjangan Profesi Dosen PNS Non Guru Besar Lulus Tahun	85	12	1020	Orang/Bulan	3.581.500	3.653.130.000
	- Tunjangan Profesi Dosen PNS Non Guru Besar Lulus Tahun	21	12	252	Orang/Bulan	3.550.500	894.726.000
	- Tunjangan Profesi Dosen PNS Non Guru Besar Lulus Tahun	23	12	276	Orang/Bulan	3.522.300	972.154.000
	- Tunjangan Profesi Dosen PNS Non Guru Besar Lulus Tahun	27	12	324	Orang/Bulan	3.412.300	1.105.585.000
	- Tunjangan Profesi Dosen PNS Non Guru Besar Lulus Tahun	46	12	552	Orang/Bulan	3.302.300	1.822.869.000
	- Tunjangan Profesi Dosen PNS Non Guru Besar Lulus Tahun	34	12	408	Orang/Bulan	3.280.500	1.338.444.000
	- Tunjangan Profesi Dosen PNS Guru Besar						19.515.991.000
	- Tunjangan Profesi Dosen PNS Guru Besar Lulus Tahun 2008	141	12	1692	Orang/Bulan	5.721.000	9.679.932.000
	- Tunjangan Profesi Dosen PNS Guru Besar Lulus Tahun 2009	83	12	996	Orang/Bulan	5.659.400	5.636.762.000
	- Tunjangan Profesi Dosen PNS Guru Besar Lulus Tahun 2010	44	12	528	Orang/Bulan	5.199.400	2.745.283.000
	- Tunjangan Profesi Dosen PNS Guru Besar Lulus Tahun 2011	18	12	216	Orang/Bulan	5.089.400	1.099.310.000
	- Tunjangan Profesi Dosen PNS Guru Besar Lulus Tahun 2012 [3	3	12	36	Orang/Bulan	4.997.900	179.924.000
	- Tunjangan Profesi Dosen PNS Guru Besar Lulus Tahun 2013 [2	2	12	24	Orang/Bulan	4.867.500	116.820.000
	- Tunjangan Profesi Dosen PNS Guru Besar Lulus Tahun 2016 [1	1	12	12	Orang/Bulan	4.830.000	57.960.000
	Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor						36.316.214.000
	- Tunjangan Kehormatan Guru Besar PNS Lulus Tahun 2001 [12	12	12	144	Orang/Bulan	11.442.000	1.647.648.000
	- Tunjangan Kehormatan Guru Besar PNS Lulus Tahun 2002 [3	3	12	36	Orang/Bulan	11.390.000	410.040.000
	- Tunjangan Kehormatan Guru Besar PNS Lulus Tahun 2003 [15	15	12	180	Orang/Bulan	11.200.600	2.016.108.000
	- Tunjangan Kehormatan Guru Besar PNS Lulus Tahun 2004 [11	11	12	132	Orang/Bulan	11.100.600	1.465.279.000
	- Tunjangan Kehormatan Guru Besar PNS Lulus Tahun 2005 [6	6	12	72	Orang/Bulan	11.050.600	795.643.000
	- Tunjangan Kehormatan Guru Besar PNS Lulus Tahun 2006 [24	24	12	288	Orang/Bulan	11.000.600	3.168.172.000
	- Tunjangan Kehormatan Guru Besar PNS Lulus Tahun 2007 [23	23	12	276	Orang/Bulan	10.990.600	3.033.405.000

-	Tunjangan Kehormatan Guru Besar PNS Lulus Tahun 2008	[26	26	12	312	Orang/Bulan	10.850.600	3.385.387.000
-	Tunjangan Kehormatan Guru Besar PNS Lulus Tahun 2009	[18	18	12	216	Orang/Bulan	10.650.800	2.300.572.000
-	Tunjangan Kehormatan Guru Besar PNS Lulus Tahun 2010	[17	17	12	204	Orang/Bulan	10.130.000	2.066.520.000
-	Tunjangan Kehormatan Guru Besar PNS Lulus Tahun 2011	[9	9	12	108	Orang/Bulan	9.960.000	1.075.680.000
-	Tunjangan Kehormatan Guru Besar PNS Lulus Tahun 2012	[10	10	12	120	Orang/Bulan	9.960.000	1.195.200.000
-	Tunjangan Kehormatan Guru Besar PNS Lulus Tahun 2013	[15	15	12	180	Orang/Bulan	9.860.000	1.774.800.000
-	Tunjangan Kehormatan Guru Besar PNS Lulus Tahun 2014	[24	24	12	288	Orang/Bulan	9.760.000	2.810.880.000
-	Tunjangan Kehormatan Guru Besar PNS Lulus Tahun 2015	[11	11	12	132	Orang/Bulan	9.760.000	1.288.320.000
-	Tunjangan Kehormatan Guru Besar PNS Lulus Tahun 2016	[4	4	12	48	Orang/Bulan	9.660.000	463.680.000
-	Tunjangan Kehormatan Guru Besar PNS Lulus Tahun 2017	[8	8	12	96	Orang/Bulan	9.660.000	927.360.000
-	Tunjangan Kehormatan Guru Besar PNS Lulus Tahun 2018	[7	7	12	84	Orang/Bulan	9.660.000	811.440.000
-	Tunjangan Kehormatan Guru Besar PNS Lulus Tahun 2019	[25	25	12	300	Orang/Bulan	9.660.000	2.898.000.000
-	Tunjangan Kehormatan Guru Besar PNS Lulus Tahun 2020	[20	20	12	240	Orang/Bulan	9.660.000	2.318.400.000
-	Tunjangan Kehormatan Guru Besar PNS Lulus Tahun 2021	[4	4	12	48	Orang/Bulan	9.660.000	463.680.000
Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS								5.796.240.000
-	Tunjangan Profesi Dosen Non PNS Lulus Tahun 2013	[1 orang	1	12	12	Orang/Bulan	2.950.000	35.400.000
-	Tunjangan Profesi Dosen Non PNS Lulus Tahun 2014	[18	18	12	216	Orang/Bulan	2.950.000	637.200.000
-	Tunjangan Profesi Dosen Non PNS Lulus Tahun 2015	[22	22	12	264	Orang/Bulan	2.950.000	778.800.000
-	Tunjangan Profesi Dosen Non PNS Lulus Tahun 2016	[9 orang	9	12	108	Orang/Bulan	2.950.000	318.600.000
-	Tunjangan Profesi Dosen Non PNS Lulus Tahun 2017	[15	15	12	180	Orang/Bulan	2.950.000	531.000.000
-	Tunjangan Profesi Dosen Non PNS Lulus Tahun 2018	[15	15	12	180	Orang/Bulan	2.950.000	531.000.000
-	Tunjangan Profesi Dosen Non PNS Lulus Tahun 2019	[36	36	12	432	Orang/Bulan	2.850.000	1.231.200.000
-	Tunjangan Profesi Dosen Non PNS Lulus Tahun 2020	[58	58	12	696	Orang/Bulan	2.490.000	1.733.040.000
BIAYA (BPPTNBH)								245.326.044.000
1. OPERASIONAL								35.917.132.416
A. Pendidikan ¹⁾								17.373.167.416
A.1. Langganan Database Jurnal Internasional								17.373.167.416
B. Penelitian ²⁾								-
C. Pengabdian Kepada Masyarakat ²⁾								-
D. Manajemen ³⁾								18.543.965.000
D.1. Pengelolaan Teknologi Informasi, Komunikasi, dan Sistem								7.047.540.000
D.2. Langganan Daya dan Jasa								11.496.425.000
2. BIAYA DOSEN NON PNS¹⁾								41.291.094.168
A. Gaji Dan Tunjangan								50.232.475
B. Tunjangan Jabatan Akademik								
C. Tunjangan Profesi								
D. Tunjangan Kehormatan								
E. Uang Makan								
F. Honorarium								
3. BIAYA TENAGA KEPENDIDIKAN NON PNS¹⁾								34.427.387.322
A. Gaji dan Tunjangan								25.218.048
B. Uang Makan								6.541.535
4. INVESTASI²⁾								122.858.930.094
Belanja Investasi								122.858.930.094
5. PENGEMBANGAN⁴⁾								10.831.500.000
A. Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi								
B. Keilmuan/Keahlian Dosen dan Tenaga Kependidikan								
C. Pengembangan Lainnya yang Disebutkan dalam Renstra PTNBH								10.831.500.000
C.1. Peningkatan Reputasi Perguruan Tinggi - WCU								10.831.500.000
D. Pengembangan yang Merupakan Penugasan dari Pemerintah								
BIAYA (ALOKASI DARI K/L LAIN)								232.308.287.648
Penelitian SIMLITABMAS								50.810.546.000
Dana Beasiswa dan Kontrak Kerjasama Pemerintah								181.497.741.648
Peningkatan Reputasi Perguruan Tinggi								-
BIAYA (PINJAMAN)								223.773.190.000
Hibah (PHLN-JICA)								223.773.190.000
E.1.5. BIAYA (SELAIN APBN)								2.143.674.486.039
1. OPERASIONAL								1.383.062.000.256
A. Pendidikan								540.988.956.071
A.1 Peningkatan mutu dan kualitas penyelenggaraan operasional								95.605.711.222
A.2 Peningkatan mutu dan kualitas penyelenggaraan operasional								131.995.070.297
A.3 Peningkatan mutu dan kualitas penyelenggaraan operasional								24.905.442.430
A.4 Peningkatan mutu dan kualitas penyelenggaraan operasional								46.121.273.810
A.5 Peningkatan mutu dan kualitas penyelenggaraan operasional								23.188.704.676
A.6 Peningkatan penyelenggaraan hybrid curriculum								139.014.264.241
A.7 Peningkatan integrasi aktivitas kurikuler, ko-kurikuler, dan								38.217.696.128
A.8 Peningkatan jejaring pendidikan secara internasional berbasis								41.940.793.267
B Penelitian								345.273.854.091
B.1 Peningkatan mutu dan kualitas penyelenggaraan operasional								7.678.171.922
B.2 Peningkatan mutu dan kualitas penyelenggaraan operasional								125.329.309.198
B.3 Peningkatan mutu dan kualitas penyelenggaraan operasional								46.128.515.732
B.4 Peningkatan mutu dan kualitas penyelenggaraan operasional								133.146.450

	B.5	Peningkatan mutu dan kualitas penyelenggaraan operasional		1	paket/tahun	4.974.127.978	4.974.127.978
	B.6	Peningkatan mutu dan kualitas penyelenggaraan operasional		1	paket/tahun	30.737.266.154	30.737.266.154
	B.7	Peningkatan penelitian transdisiplin melalui sinergi multi aktor		1	paket/tahun	86.812.960.343	86.812.960.343
	B.8	Peningkatan penelitian-penelitian yang bersifat new frontier,		1	paket/tahun	43.480.356.314	43.480.356.314
	C	Pengabdian kepada Masyarakat					26.326.732.625
	C.1	Peningkatan mutu dan kualitas penyelenggaraan operasional		1	paket/tahun	6.635.379.575	6.635.379.575
	C.2	Peningkatan mutu dan kualitas penyelenggaraan operasional		1	paket/tahun	2.620.344.200	2.620.344.200
	C.3	Peningkatan mutu dan kualitas penyelenggaraan operasional		1	paket/tahun	6.202.940.740	6.202.940.740
	C.4	Peningkatan pengabdian kepada masyarakat berkonsep		1	paket/tahun	10.868.068.110	10.868.068.110
	C.5	Peningkatan pengabdian kepada masyarakat berbasis konsep		1	paket/tahun	5.683.418.397	5.683.418.397
	D	Manajemen					470.472.457.469
	D.1	Peningkatan mutu dan kualitas penyelenggaraan operasional		1	paket/tahun	2.334.781.650	2.334.781.650
	D.2	Peningkatan mutu dan kualitas penyelenggaraan operasional		1	paket/tahun	21.975.593.605	21.975.593.605
	D.3	Peningkatan mutu dan kualitas penyelenggaraan operasional		1	paket/tahun	7.669.890.796	7.669.890.796
	D.4	Peningkatan mutu dan kualitas penyelenggaraan operasional		1	paket/tahun	55.461.248.000	55.461.248.000
	D.5	Peningkatan mutu dan kualitas penyelenggaraan operasional		1	paket/tahun	1.138.540.000	1.138.540.000
	D.6	Peningkatan mutu dan kualitas penyelenggaraan operasional		1	paket/tahun	378.500.000	378.500.000
	D.7	Peningkatan mutu dan kualitas penyelenggaraan operasional		1	paket/tahun	113.098.383.650	113.098.383.650
	D.8	Peningkatan mutu dan kualitas penyelenggaraan operasional		1	paket/tahun	253.015.347.568	253.015.347.568
	D.9	Peningkatan mutu dan kualitas penyelenggaraan operasional		1	paket/tahun	15.400.172.200	15.400.172.200
	2.	BIAYA DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN NON PNS					148.509.634.007
	A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan Dosen Non PNS		822	pegawai	92.141.014	75.739.913.344
	B	Pembayaran Gaji dan Tunjangan Tendik Non PNS		1084	pegawai	67.130.739	72.769.720.663
	3.	INVESTASI					305.122.784.030
		Pengadaan Fasilitas Kampus dan Sarana Prasarana		1	paket/tahun	305.122.784.030	305.122.784.030
	4.	PENGEMBANGAN					130.905.307.198
	A	Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi					9.780.539.725
	A.1	Peningkatan penyelenggaraan model pembelajaran inovatif		1	paket/tahun	9.780.539.725	9.780.539.725
	B	Keilmuan/Keahlian Dosen dan Tenaga Kependidikan					45.069.682.773
	B.1	Peningkatan SDM berkarakter pembelajar yang handal,		1	paket/tahun	45.069.682.773	45.069.682.773
	C	Pengembangan Lainnya yang Disebutkan dalam Renstra					47.473.407.654
	C.1	Peningkatan peran universitas sebagai konektor (connecting the		1	paket/tahun	16.384.751.393	16.384.751.393
	C.2	Peningkatan infrastuktur untuk memenuhi kebutuhan		1	paket/tahun	27.370.552.079	27.370.552.079
	C.3	Peningkatan pencapaian smart digital campus		1	paket/tahun	3.718.104.182	3.718.104.182
	D	Pengembangan yang Merupakan Penugasan dari Pemerintah					28.581.677.046
	D.1	Peningkatan penyelenggaraan kampus inklusif sesuai SHE dan		1	paket/tahun	28.581.677.046	28.581.677.046
	5.	REMUNERASI					176.074.760.548
		Grand Total (Biaya Gaji dan Tunjangan PNS+ BPTNBI)- Alokasi					3.297.473.107.687